

**PERSEPSI MAHASISWA PAPUA DI RIAU TERHADAP
PEMBERITAAN RASISME DI MEDIA
KOMPAS. COM DAN TIRTO. ID**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.IKom)

Oleh :

MAULUDIN WAMOI
NIM. 11443106447

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIA
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

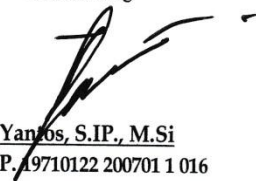
PERSEPSI MAHASISWA PAPUA DI RIAU TERHADAP PEMBERITAAN RASISME DI MEDIA KOMPAS.COM DAN TIRTO.ID

Disusun Oleh:

NAMA : MAULUDIN WAMOI
NIM : 11443106447

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 22 Juni 2021

Pembimbing


Yanfos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, Msi
NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mauludin Wamoi
NIM : 11443106447
Judul : Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.id

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M. Ag

NIP/NIK.19710612 199803 1 003

Penguji III,

Rafdeadi, M.A

NIP/NIK. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M. Ag

NIP/NIK. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Assyari Abdullah, M. I.Kom

NIP/NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mauludin Wamoi
NIM : 11443106447
Judul : Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.ID

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 02 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Febby Amelha Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji II,

Rusyda Fanzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mauludin Wamoi

NIM : 11443106447

Tempat/ Tgl. Lahir : Kaimana/ 04 Desember 1992

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.ID"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Mauludin Wamoi

NIM :11443106447

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Dosen pembimbing Skripsi Nomor

: Nota Dinas Lampiran : 1 (Satu Eksemplar)

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Di-

Tempat

Assalamuallaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut :

Nama : Mauludin Wamoi

NIK : 11443106447

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik


Dapat di ajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pad

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamuallaikum, Wr. Wb

Pembimbing


Yantros, S.IP., M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

ABSTRAK

Nama : Mauludin Wamoi

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Judul : Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media *Kompas.com* dan *Tirto.id*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh isu pemberitaan tentang rasisme yang terjadi di Surabaya pada tanggal 16 Agustus 2019 bertempat di asrama mahasiswa papua. Melalui perkembangan teknologi isu tersebut sontak menyebar di berbagai media baik itu media lokal mau pun media nasional tidak terkecuali media *Kompas.com* dan *Tirto.id*. Isu ini menyebar ke Wilayah Papua dan menimbulkan berbagai macam konflik, isu seperti ini tentu tidak berdiri sendiri karena berkaitan dengan SARA di mana ras adalah salah satu yang menjadi sorotan dalam kasus ini. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media *Kompas.com* dan *Tirto.id*. maka dengan demikian penulis tertarik untuk melihatnya dari sudut pandang psikologi orang papua atau mahasiswa papua yang berkuliah dan tinggal di luar papua. Riset ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus inti Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI) yang berjumlah 3 (Tiga) orang dan yang berjumlah 4 (Empat) orang. Dengan menggunakan analisis konten terhadap hasil wawancara pada informan dalam penelitian ini yang berlandaskan pada pendapat Alex Sobour dalam teorinya yang mengungkapkan bahwasanya persepsi meliputi tiga struktur, yaitu seleksi, interpretasi dan reaksi. Temuan dalam riset ini diketahui bahwa ada mahasiswa yang membaca sepintas lalu tersulut emosi dengan apa yang di beritakan. Sementara ada yang memilih memverifikasi informasi yang beredar sebelum benar-benar mempercayai apa yang di beritakan oleh dua media online tersebut. Dengan begitu tiap informan punya cara tersendiri dalam menunjukan reaksi mereka terkait dengan berita yang mereka baca dan menanggapi pertanyaan di lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci : Persepsi, Rasisme, Media Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Mauludin Wamoi

Subject : Communication Science (Journalism)

Title : Perceptions of Papuan Students in Riau Against Racism Reporting in Media *Kompas.com* and *Tirto.id*

This research was motivated by the issue of reporting on racism that occurred in Pekanbaru on August 16, 2019, at the Papuan student dormitory. Through technological developments, the issue suddenly spread in various media, both social media and national media, including Kompas.com and Tirto.id media. This issue spreads to the Papua region and causes various kinds of conflicts, issues like this certainly do not stand alone because they are related to SARA where race is one of the highlights in this case. This research aims to find out how the Perceptions of Papuan Students in Riau Against Racism Reporting in Kompas.com and Tirto.id Media. Therefore, the writer is interested in seeing it from the point of view of the psychology of Papuans or Papuan students who study and live outside Papua. This research uses a qualitative research design with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The informants in this study were the core administrators of the Papua Riau Student Association (HIMAPARI), which consisted of 3 (three) people and 4 (four) people. By using content analysis on the results of interviews with informants in this study, which is based on the opinion of Alex Sobour in his theory which reveals that perception includes three structures, namely selection, interpretation, and reaction. The findings in this research are known that there are students who skim and then get emotional with what is being reported. Meanwhile, there are those who choose to verify the circulating information before actually believing what the two online media have reported. That way, each informant has their own way of showing their reactions to the news they read and responding to questions in their environment

Keywords: Perception, Racism, Online Media

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas segala limpahan rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul: "**Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.id**" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, untuk berbagai masukan dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan demi menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi yang membutuhkan.

Ucapan terimakasih yang tiada terkira, untuk kedua orang tua saya, **Bapak Usman Wamoi** dan **Ibu Rahia Samai**, yang selalu mendukung, medoakan dan berjuang untuk menyekolahkan saya hingga ke jenjang perkuliahan. Skripsi ini; saya dedikasikan terkhusus untuk kedua orang tua saya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rector II. Dan Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc.,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ph.D. Selaku wakil rector III Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Imbron Rosidi. S.Pd., MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si, selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, semangat dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan dan juga sebagai orang tua pengganti di kampus dengan masukan-masukan yang sangat berguna.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
10. Kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
11. Teman – teman Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI) yang telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada keluarga besar Wamoi, Samai dan Lausu yang sangat penulis sayangi. yang selalu mendukung, mendo'akan dan menasehati

penulis, Keluarga Abang Bakti, dan bang M. Ilham Syafii Ginting, S.Sos yang menjadi keluarga penulis selama diperantauan.

12. Terkhusus Dewi Ulin Nihayah, S.I.Kom, yang selalu sabar menjelaskan, memberikan bimbingan, semangat, motivasi dan setia menemani penulis selama ini dalam menyelesaikan perjuangan skripsi. Terimakasih telah menjadi kawan diskusi terbaik selama ini.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014, Khususnya keluarga Besar Jurnalistik C yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberi motivasi serta menjadi keluarga kedua penulis selama
14. Kepada teman, sahabat terbaik dan seperjuangan, Muslim Hadi, S.I.Kom, Ramadhani, S.I.Kom, dan teman-teman tongkrongan Matoes Kita, dan Rumah tua Hijau Hitam, HmI Komisariat Disaint UIN Suska-Riau Cabang Pekanbaru-Riau. Terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
15. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata dan Warga Kecamatan Kerumutan, terutama Kelurahan Kerumutan, Dusun II Air Kuning. yang telah membagi pengalaman dan kebersamaan suka duka dalam menjalankan KKN selama dua bulan, dan teman-teman magang di NTMC-Mabes Polri Jakarta.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alaamiin.

Pekanbaru, 16 Januari 2022
Penulis,

MAULUDIN WAMOI
NIM. 11443106447



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
1. Persepsi	13
2. Berita	20
3. Rasisme	23
C. Konsep Operasional	27
D. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

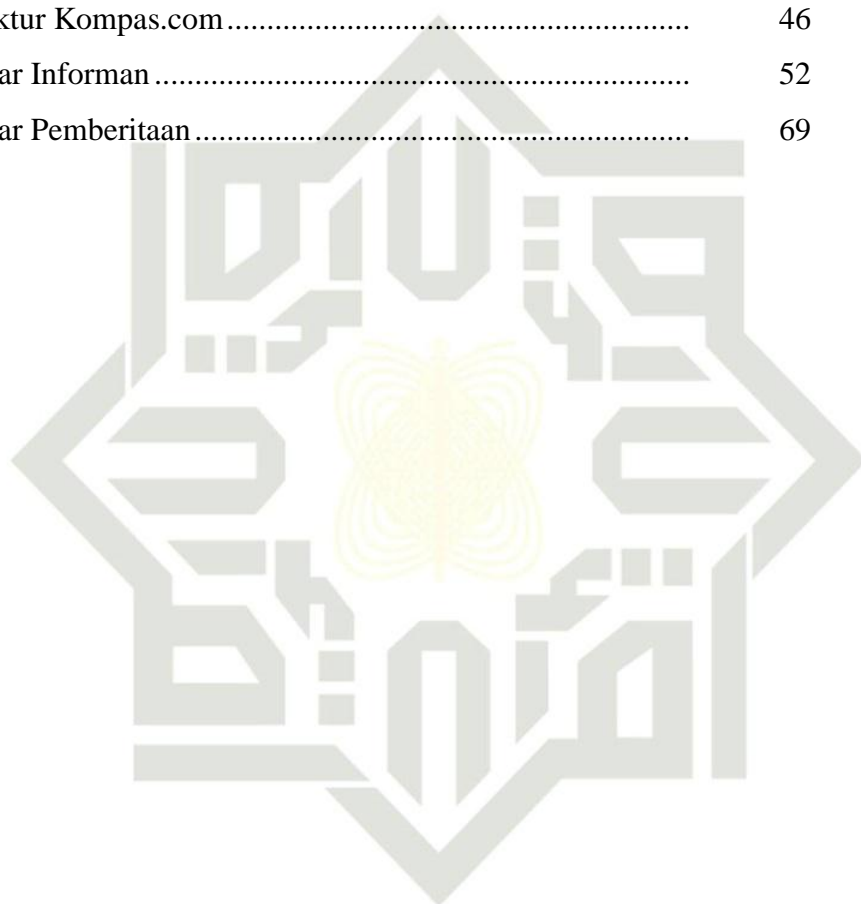
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyekatkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
A. Profil Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)	36
1. Sejarah Berdirinya Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)	36
2. Visi dan Misi Program Kerja HIMAPARI	37
3. Logo Himpunan Mahasiswa Papua Riau	38
4. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)	39
B. Profil Media Kompas.com	39
C. Profil Media Tirto.id	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	65
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN - LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Persepsi	17
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1	Daftar Informan penelitian	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi HIMAPARI	39
Gambar 4.2	Struktur Kompas.com	46
Gambar 5.1	Daftar Informan	52
Gambar 5.2	Daftar Pemberitaan	69



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak Era Reformasi, media bermunculan sangat pesat. Sejak bulan Mei 1998, menurut serikat penerbit surat kabar, jumlah surat kabar melonjak dengan pesat dari sekitar 260 menjadi lebih dari 700. Sebuah Koran, menurut sejarawan Taufik Abdullah ketika menulis “Pers dan Tumbuhnya Nasionalisme Indonesia di majalah sejarah”, mengubah kebiasaan masyarakat dari tradisi pendengar kabar menjadi tradisi pembaca berita.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media massa terhadap keingintahuan masyarakat tentang apa yang telah dan sedang berlangsung sangat besar.

Keberadaan media massa sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Media massa tidak lagi sebatas sebagai sumber informasi, melainkan juga berfungsi sebagai media pendidikan, hiburan, dan control sosial. Selain itu media massa atau pers bisa berfungsi sebagai lembaga ekonomi.² Media massa merupakan media yang paling sering digunakan dalam penyebaran informasi kepada khalayak dengan menggunakan alat – alat komunikasi. Sejumlah media massa baik cetak maupun elektronik seperti Koran, majalah, radio, televisi, film dan media internet, menyajikan berbagai peristiwa yang memiliki nilai berita sehingga memikat perhatian khalayak.³

Media massa yang pertama lahir adalah media cetak. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi di mana teknologi percetakan lebih dulu lahir. dibandingkan dengan teknologi telekomunikasi dan teknologi penyiaran. Mesin percetakan dapat mencetak surat kabar, majalah, buku, surat, dan selebaran.⁴

¹ Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontenporer*, (cet. Ke 3; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005). 81

² Hikmat Kusumaningrat dan purnama kusumaningrat, *Jurnalistik Teori Praktik*. (cet. Ke 4; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), 330

³ Mardhiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Pres, 2010), 261

⁴ Suf Kasman, *Pers dan Pencitraan Umat Islam di Indonesia, Analisis Isi Pemberitaan Harian Kompas dan Republika*, Seri Disertai (Jakarta: Balai Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2010), 64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada beberapa tahun kebelakang masyarakat Papua di guncang oleh pemberitaan tentang rasisme dan puncaknya ada pada 16 Agustus tahun 2019 yang mana kekerasan ormas dan pengepungan polisis, lalu mayoritas public Indonesia melupakannya, adalah semacam formula saat pemerintah lewat aparat kepolisian berhadapan dengan mahasiswa Papua. Formula ini diterapkan pada kasus pengepungan asrama mahasiswa Papua di Surabaya. Ormas mendatangi asrama, melempari mahasiswa dengan batu, memaki mahasiswa Papua dengan ujaran rasis, sementara polisi dan aparat TNI Cuma diam. Bukan menangkap para anggota ormas itu, polisi justru menyerbu asrama dan menembakkan gas air mata dengan dalih “pengamanan”.

Konflik Papua dilatar belakangi oleh empat isu strategis, yakni sejarah integrasi Papua ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan identitas politik orang Papua, kekerasan politik dan Hak Asasi Manusia (HAM), gagalnya pembangunan dan inkonsistensi pemerintah dalam implementasi otonomi khusus (Otsus).⁵ Dari empat isu di atas hal yang paling menarik dari konflik Papua yaitu adanya konflik identitas (rasial) yang baru-baru ini terjadi di Surabaya tepatnya di asrama Mahasiswa Papua di jalan Kamasan Surabaya di mana saat bangsa Indonesia tengah mempersiapkan diri untuk menyambut hari kemerdekaan negara kesatuan republik Indonesia yang ke-74.

Kekerasan terhadap mahasiswa di asrama itu pun didiamkan saja. Setelah kejadian, pemerintah dan aparat Indonesia tetap diam. Seakan tak punya salah terhadap para mahasiswa Papua. Anggota ormas tanpa tersepuh oknum setelah meneriaki dengan kata – kata rasis terhadap mahasiswa Papua. Kasus yang terjadi di Surabaya itu memicu kemarahan masyarakat Papua, mereka melakukan aksi besar – besaran membakar, merusak, menumpahkan kekecewaan di Jayapura, ibu kota Papua, di Manokwari, Papua Barat, Sorong bahkan di Fakfak, terjadi pertikaian di jalan

⁵ LIPI, *Updating Papua road map, proses perdamaian, politik kaum muda, dan Diaspora Papua*, (Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia, 2017), 2.



antara orang Papua dengan orang Papua, salah satunya mewakili milisi pro-NKRI.⁶

Di Jayapura, lautan manusia berdemo jalan kaki sepanjang 18 kilometer dari Wamena, pusat keramaian di kota itu, menuju kantor gubernur, menuntut rasialisme terhadap orang Papua harus dihentikan. Gubernur Papua Lukas Enembe bahkan tegas berkata bahwa “Kami bukan bangsa monyet, kami manusia”. Di Manokwari situasinya lebih panas, gedung parlemen daerah dibakar, pohon di tepi jalan ditebang, ban dibakar, melumpuhkan aktivitas dan mobilitas warga. Di Sorong fasilitas publik seperti bandara dirusak, mobil – mobil di parkir di bandara di rusak, penerbangan lumpuh dalam beberapa jam, jalan raya lumpuh, hingga menjalar ke pembakaran gedung penjara.

Menurut data dari *United Liberation Movement for West Papua* (ULMWP), organisasi payung untuk gerakan politik kemerdekaan Papua, mencatat, polisi menangkap 226 mahasiswa Papua pada demo 14 sampai 18 agustus 2019, lokasi demo di Jayapura, Maluku, Surabaya, dan Malang. Di Surabaya, personel brigade mobil melancarkan 23 kali tembakan gas air mata ke asrama mahasiswa Papua, sekitar 43 mahasiswa Papua di asrama itu ditangkap paksa dan dibawa ke markas kepolisian resor kota Surabaya, lima orang luka – luka, satu orang terkena tembakan gas air mata di kakinya, tiga orang dipukul, dan satu orang ditampol.⁷

Rasisme mengandung suatu keyakinan bahwa suatu kelompok ras di takdirkan lebih unggul dari pada kelompok ras yang lain. Sepanjang abad ke-20 tercatat sebagai sejarah yang berpihak kepada rasisme kulit putih : sikap superioritas dan supremasi kaum kulit putih atas masyarakat berwarna kulit lain itu terjadi karena para kolonialis eropa menanamkan suatu keyakinan bahwa “bangsa kulit putih” ditakdirkan memiliki keunggulan untuk menaklukkan dunia.

⁶ Mawa Kresna, “kegagapan Indonesia Menangani Rasisme Terhadap Orang Papua”, Dalam <https://tirto.id/kegagapan-indonesia-menangani-rasisme-terhadap-orang-papua-egK6>. (di akses 22 Agustus 2019).

⁷ Dieqy Hasbi Widhana, “Siklus Rasisme terhadap Mahasiswa Papua”, dalam <https://tirto.id/siklus-rasisme-terhadap-mahasiswa-papua-egA4>. (di akses 20 Agustus 2019).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di Amerika Serikat, ketika sistem perbudakan pada masa perang sipil (1861-1865) perbudakan digantikan dengan sistem segregasi (pemisahan) yang berakhir setelah ratusan tahun. Komunitas kulit hitam di selatan dipisahkan dari komunitas kulit putih. Orang kulit hitam menerima pendidikan yang tidak memadai, dikucilkan dari pekerjaan yang berupah tinggi, tidak boleh ikut pemilu dan hanya bisa memiliki rumah yang tak layak huni dengan minim pelayanan umum.⁸

Terlepas dari sejarah singkat yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini, tidak lupa pula bagaimana isu ini dengan begitu mudah menyebar di era digital seperti sekarang ini khususnya di tandai dengan majunya dunia telekomunikasi atau internet seperti sekarang ini, keterlambatan penanganan dan simpang siurnya informasi pada saat kejadian itu menyebabkan pertikayaan yang pada akhirnya massa atau objek yang menjadi bulan-bulanan teriakan rasisme pada saat itu harus di jemput atau di amankan oleh aparat kepolisian. Dengan kejadian seperti itu maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai persepsi mahasiswa papua terhadap isu rasial yang terjadi di kota surabaya, isu tersebut secara masif diberitakan oleh beberapa media pada sekitaran awal Agustus 2019 hingga september tahun itu. Yang mana penelitian tersebut diberi judul: **“Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas. com dan Tirtto. ID”**.

2. Penegasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman.⁹

⁸ Thomson, J Milbum, *Keadilan dan Perdamaian Tanggung Jawab Kristiani Dalam Pembangunan Dunia*, (Jakarta: PT BPK Gunung mulia, 2009), 190.

⁹ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Brian Fellow, persepsi merupakan proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi.

Joseph Devito merumuskan persepsi yaitu proses dimana kita menjadi sadar akan banyak stimulus yang mempengaruhi indra kita. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau pesan apa yang kita serap dan apa makna yang kita berikan kepada mereka ketika mereka mencapai kesadaran.¹⁰

Maka dapat kita simpulkan bahwa persepsi adalah bagian dari penalaran kita terhadap suatu objek yang terjadi di luar diri kita, lalu kita simpulkan berdasarkan pengalaman, yang mana pada akhirnya persepsi itu terjawab dalam laku budaya kita baik itu berupa tindakan mau pun sikap. Dengan definisi persepsi seperti itu maka yang mau di lihat adalah persepsi apa yang terbentuk setelah melihat dan membaca media terkait dengan isu rasisme yang terjadi di Surabaya.

2. Berita

Berita berasal dari bahasa sangsekerta, yakni *Vrite* yang dalam bahasa inggris di sebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *vritta*, artinya kejadian atau yang telah terjadi. *Vritte* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.¹¹

Menurut Mitchel U. Charrley dan James M. Neal berita atau *news* adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan.¹² Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang *new*, apa yang baru, yaitu lawan dari kata lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat.¹³

¹⁰ Devito, Joseph, *Komunikasi Antar Manusia*. (Jakarta : Professional Books, 1997), 75
¹¹ Totot Djunarto, *Manajemen Penerbitan Pesr*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 46, Cet ke 1
¹² AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 64, Cet ke 1.
¹³ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 57.



3. Rasisme

Rasisme merupakan kepercayaan terhadap superioritas yang diwarisi oleh ras tertentu. Rasisme menyangkal kesetaraan manusia dan menghubungkan kemampuan dengan kondisi fisik. Sukses tidaknya hubungan sosial tergantung dari warisan genetik dibandingkan dengan lingkungan atau kesempatan yang ada.¹⁴

4. Media

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim (komunikator atau audience/receiver).

Sedangkan menurut KBBI, media dapat di artikan sebagai perantara, penghubung; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan dan sebagainya). Yang di maksud media dalam penelitian ini adalah media massa yang beberapa tahun belakangan ini hampir setiap orang menggunakannya dalam membaca berita atau hanya sekedar mencari informasi tentang sesuatu yang mereka butuhkan, sehingga media massa sangat mempengaruhi kehidupan sosial manusia pada masa kini.

C. Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah maka penulis hanya mengambil satu masalah yang terdapat pada identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap berita rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019), 39
Dian ariswanti triningtyas, *koseling lintas budaya*, (Magetan: CV. AE Media Grafika,



D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap berita rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan referensi bagi mahasiswa prodi Ilmu komunikasi, khususnya konsentrasi Jurnalistik, tentang persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap berita rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi instansi atau komunitas masyarakat sebagai referensi atau evaluasi khususnya mengenai persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap berita rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID, dan juga khususnya mahasiswa Papua mempunyai tambahan referensi dalam menentukan sikap jika ada masalah yang sama muncul di kemudian hari.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustakan, bagian ini akan menjelaskan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian, pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah dan juga profil Himpunan Mahasiswa Papua-Riau serta sejarah dan juga struktur dari kedua media yaitu Kompas.com dan Tirto.ID yang juga menjadi objek dari penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada ini menjelaskan tentang hasil dan pembahsan yang di dapatkan dari para infoman tentang: Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.id,

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa karya sebelumnya yang memiliki tema hampir mirip dengan tema yang di angkat peneliti yakni:

1. Ditulis oleh Nur Zaini, Jurnal penelitian IPTEK-KOM dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Muatan Fungsi Informasi Dalam Program Berita Metro TV dan TV One”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari 11 mahasiswa dari empat universitas di Yogyakarta sebagai informan dengan wawancara mendalam dan pengiriman daftar pertanyaan lewat e-mail. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa mengindikasikan bahwa fungsi informasi sudah dimuat dalam program berita Metro TV dan TV One, tapi belum sepenuhnya lengkap. Persamaan dari penelitian ini adalah mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita. Sedangkan perbedaan jurnal dengan peneliti yaitu terletak pada pemberitaan rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID, dan jurnal muatan fungsi informasi dalam program berita Metro TV dan TV One.¹⁵
2. Ditulis oleh Amran, Laode Jumaidin, Sutiya Fachruddin, jurnal online Jurnalistik dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Terorisme di Metro TV”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, dan data skunder dari studi pustaka berupa sumber tertulis seperti buku dan internet. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa jurnalistik mengenai pemberitaan

¹⁵ Nur Zaini, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Muatan Fungsi Informasi Dalam Program Berita Metro TV dan TV One”, jurnal penelitian IPTEK-KOM, (Volume 13, No. 2, Desember 2011).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terorisme di Metro TV adalah, sebagai media untuk mendapatkan informasi yang terjadi ditempat lain, mahasiswa menilai pemberitaan terorisme dapat membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan aktifitas sosialnya, mahasiswa Jurnalistik Universitas Halu Oleo menganggap pemberitaan terorisme di televise manapun selalu menghubungkan dengan agama islam radikal. Persamaan dari penelitian ini adalah mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan, sedangkan perbedaan jurnal dengan peneliti yaitu terletak pada pemberitaan rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID, dan jurnal pemberitaan terorisme di Metro TV.¹⁶

3. Ditulis oleh Cirra Desianti, dan Nuri Syafrikurniasari, jurnal Lugas dengan judul “Persepsi Mahasiswa UKM Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Mengenai Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 Dari Media Online Detikcom”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik FGD (Focus Group Discussion). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari 5 orang dengan divisi berbeda-beda dari UKM suara Mahasiswa UI sebagai informan dengan wawancara. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meskipun detikcom menjadi media online pertama di Indonesia kurang berbobot dalam memberikan berita salah satunya kampanye pilpres 2019 ini, pertama seperti terdapat di beberapa artikel detikcom tidak sesuai dengan isu-isu sesungguhnya yang terdapat di lapangan dimana tidak menjamin keakuratan memberitakan, kedua detikcom terlalu mengandalkan clickbait, meskipun judul menarik untuk dibuka tetapi disayangkan judul tersebut pemberitaan kampanye pilpres dengan isi beberapa artikel ditemukan tidak sesuai dengan semestinya, ketiga detikcom terlihat di beberapa artikel tidak netral terhadap pemberitaan kampanye pilpres tersebut karena kata-kata dari isi pemberitaan seperti membaik-baikkan salah satu paslon yang berarti

Amran, Laode Jumaidin, Sutyana Fachruddin, “*Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Terorisme di Metro TV*”, jurnal Jurnalistik, (Volume 2, No. 1, April 2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

detikcom tendesius ke paslon tersebut, karena diragukan oleh para responden bahwa dengan isi pemberitaan yang membaik-baikkan salah satu paslon detikcom menjalin hubungan baik kesalah satu kandidat tersebut yang mengakibatkan pemberitaan terlihat tidak netral, keempat dari semua pernyataan diatas bisa disimpulkan juga bahwa detikcom ialah media propaganda karena terlihat sangat jelas dari isi pemberitaan yang telah mereka baca, apalagi detikcom menjadi media online terbesar kedua setelah Youtube, dimana orang-orang mengakses detikcom untuk mencari berita *terupdate* atau tercepat, hal itulah yang menjadikan detikcom menjadi sasaran empuk bagipihak luar yan ingin mencari keuntungan, begitu juga dengan detikcom. Persamaan dari penelitian ini adalah mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan, sedangkan perbedaan jurnal dengan peneliti yaitu terletak pada pemberitaan rasisme di media Kompas.com dan Tirto.ID, dan jurnal mengenai pemberitaan kampanye Pilpres 2019 dari media online Detikcom.¹⁷

4. Skripsi seorang mahasiswa prodi ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif kasim. Skripsi yang di sahkan pada tahun 2010 itu berjudul “Persepsi Masyarakat RT. 04 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Terhadap Berita Kasus Mantan Ketua KPK Antasari Azhar Di Surat Kabar Riau Pos Edisi Mei 2009”. Dalam skripsi ini terlihat bagaimana saudara peneliti yang bernama Ramayani Br Purba, menuangkan ide dan gagasannya yang di peroleh dari masyarakat yang di jadikan objek penelitian. Penelitian ini lebih menitik berat pada faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat simpang baru kecamatan tampan terhadap kasus yang di beritakan, sisi lain dari penelitian ini yaitu saudara peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat simpang baru tampan terhadap berita tersebut dan ternyata hasil yang di temukan adalah kurang baik. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif langkah

Cirra Desianti, Nuri Syafrikurniasari, “*Persepsi Mahasiswa UKM Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Mengenai Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 Dari Media Online Detikcom*”, Jurnal Lugas, (Volume 3, No. 2, Desember 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di tempu dalam pengumpulan data adalah melalui wawancara, obserfasi dan angket.¹⁸

Skripsi Akhirul Rajab jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam sultan syarif kasif Riau 2019 dengan judul “Persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan pemilihan gubernur riau periode 2013 sampai 2018 di surat kabar riau pos (studi pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau terhadap pemberitaan pemilihan gubernur riau periode 2013 sampai 2018 dan untuk mengetahui apa yang mempengaruhi persepsi mahasiswa jurusan komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau terhadap pemberitaan pemilihan gubernur riau 2013 sampai 2018 yang di beritakan surat kabar riau pos. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap responden dan melakukan wawancara kepada beberapa responden. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.¹⁹

6. Skripsi Ahmad Saputra jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas sultan syarif kasim riau 2017 yang berjudul “Persepi masyarakat terhadap ahok dalam pemberitaan kasus penistaan agama islam di televisi (studi kasus RW. 002 desa rambah tengah hulu kecamatan rambah kabupaten rokan hulu)” penelitian ini menggunakan penggunaan teori agenda setting karena khalayak cenderung mengetahui hal hal yang disajikan oleh media massa dan menggunakan atau memakai urutan urutan prioritas yang di tetapkan oleh media masa tentang berbagai persoalan tersebut. Metode yang di gunakan dalam penelitan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan cara menyebarkan angket kepada masyarakat. Berdasarkan hasil dari angket yang telah di sebarakan kepada RW.002 Desa

¹⁸ Ramayani BR. Purba, “*Persepsi Masyarakat RT. 04 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Terhadap Berita Kasus Manta Ketua KPK Antasari Azhar Di Surat Kabar Riau Pos Edisi Mei 2009*”, 2010.

¹⁹ Akhirul Rajab, “*Persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan pemilihan gubernur riau periode 2013 sampai 2018 di surat kabar riau pos (studi pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau)*”, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Kokan Hulu adalah kurang baik sebagaimana dari hasil analisa yang di lakukan oleh penulis dan berdasarkan angket yang telah di sebarakan indikator yang terpenting untuk mengukur presepsi masyarakat adalah pada tahap interpretasi, di mana seseorang mengeluarkan arti dari sebuah isi pesan pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi yang di terimanya.²⁰

Skripsi Sulastri Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme di Televisi”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang menggambarkan realitas cakupan terorisme di berbagai media. Penelitian ini tidak menjelaskan hubungan antara variable dan tidak menguji hipotesis, hanya untuk menjelaskan secara rinci. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori agenda setting, subjek dalam penelitian ini adalah siswa perbandingan agama program mahasiswa, studi agama dan pemikiran islam, fakultas ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapat informan. Metode analisis data menggunakan teknik perbandingan constance, sedangkan validitas data menggunakan metode triangulasi sumber data.²¹

B. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan

²⁰ Ahmad Saputra, “persepi masyarakat terhadap ahok dalam pemberitaan kasus penistaan agama islam di televisi (studi kasus RW. 002 desa rambah tengah hulu kecamatan rambah kabupaten kokan hulu)”, 2017.

²¹ Sulastri, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme di Televisi*”, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimulus*).²²

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Selain itu persepsi jualah yang menentukan pemilihan suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Melalui persepsi manusia terus menerus akan mengadakan hubungan dengan lingkunganya.²³

Karena itu proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan pendahuluan dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Stimulus yang diindera itu kemudia oleh individu diorganisasikan dan di interprestasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di inderakan dan proses ini lah yang disebut persepsi.²⁴

Sedangkan Alex Sobur membagi persepsi menjadi tiga tahap, yaitu: seleksi, interpretasi dan reaksi.

1. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit
2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.

Pada fase ini lah rangsangan yang di terima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Dimana interpretasi di

Jalaluddin rahmat, *psikologi komunikasi* (Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2005), 51
 Deddy mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar* (Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2000), 168

Bimo, Walgito, 2010, *Pengantar Psikolog Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset),99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan. Namun, persepsi juga bergantung pada kemampuan seseorang dalam mencerna informasi yang diterimanya, atau dengan kata lain mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

3. Reaksi, yaitu tingkah laku setelah berlangsung proses seleksi dan interpretasi.

Dengan demikian maka proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi lalu pembulatan terhadap apa yang di persepsikan itu dalam tindakan atau reaksi.²⁵

a. Jenis-jenis Persepsi

Jenis-jenis persepsi pada manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial), dan menurut Mulyana, kedua persepsi tersebut mempunyai perbedaan, perbedaan tersebut mencakup:

1. Persepsi terhadap objek (Lingkungan Fisik)

Persepsi fisik merupakan proses penafsiran terhadap objek-objek tidak bernyawa yang ada di sekitar lingkungan kita. Dalam hal ini yang di maksud adalah media massa sebagai alat penyampaian pesan, informasi atau berita tentang kejadian yang terjadi di Surabaya.

2. Persepsi terhadap manusia (Lingkungan Sosial)

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Oleh karena itu manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap orang akan mengandung resiko. Persepsi saya terhadap anda mempengaruhi persepsi anda terhadap saya, dan gilirannya persepsi anda terhadap saya juga mempengaruhi persepsi saya terhadap anda. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya.

Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 445.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karena setiap orang mempunyai persepsi berbeda terhadap lingkungan sosialnya.²⁶

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan obyek – obyek yang di persepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Persepsi positif

Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya, hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.

b. Persepsi negatif

Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsikan, hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menantang terhadap obyek yang di persepsikan.²⁷

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif maupun yang negative akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif, semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang di persepsikan.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis.

Deddy Mulyana, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya), 171.
Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT.Prehallindo, 2020), 71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemudian terjadilah proses penalaran di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis.

Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor.²⁸

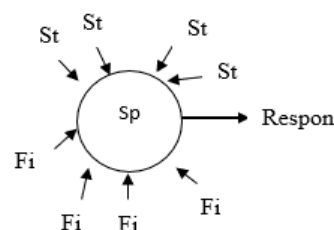
Walgito membagi proses terjadinya persepsi ke dalam empat bagian yaitu

Tahap pertama yaitu di kenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.

Tahap kedua merupakan tahap yang dikenal dengan tahap fisiologis, pada tahap ini merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh alat indera (reseptor) melalui saraf-saraf sensoris.

3. Tahap ketiga merupakan tahap yang dikenal dengan proses psikologis, yaitu proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima oleh alat indera (reseptor).
4. Tahap keempat merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku (reaksi).

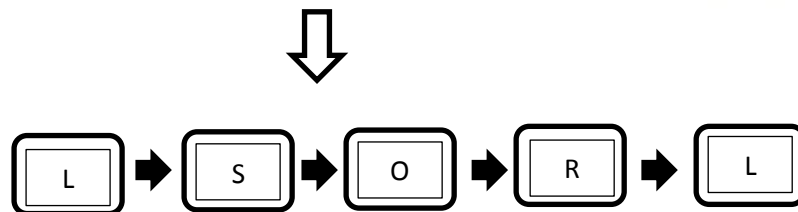
Dengan demikian Walgito menggambarkan proses persepsi ini seperti berikut:



St= Stimulus (factor luar)

Fi= Faktor internal (faktor dalam)

Sp= Struktur pribadi individu





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

L = Lingkungan
S = Stimulus
O = Individu
R = Respon / reaksi

Gambar 2.1 Proses Persepsi

c. Prinsip – Prinsip Persepsi

Organisasi dalam persepsi, mengikuti beberapa prinsip, seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Fauzi, sebagai berikut:

1. Wujud dan latar

Objek – objek yang kita amati disekitar kita selalu muncul sebagai wujud sedangkan hal – hal lainnya sebagai latar.

2. Pola pengelompokan

Hal – hal tertentu cenderung kita kelompok – kelompokkan dalam persepsi kita, bagaimana cara kita mengelompokkan dapat menentukan bagaimana kita mengamati hal tersebut.²⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia menggunakan indranya untuk mengenal dunia luar, dengan menggunakan indranya manusia dapat mengenal dirinya dan keadaan sekitarnya yang merupakan konsep dari persepsi.

d. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Persepsi yang dilakukan masing-masing individu tentunya berbeda-beda, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan beberapa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga bisa datang dari dalam diri individu itu sendiri yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis, serta perhatian, yang merupakan syarat psikologis³⁰

e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu:

Faktor ekstren

- a. Intensitas, pada umumnya rangsangan yang intensif mendapat lebih banyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intensif.
- b. Ukuran, pada umumnya benda – benda yang lebih besar yang menarik perhatian, contohnya barang yang kontras cepat dilihat.
- c. Kontras, biasanya kalau kita lihat, akan cepat menarik hati.
- d. Ulangan, biasanya hal – hal yang dilakukan berulang – ulang, akan menarik perhatian.
- e. Keakraban, yang lebih dikenal, lebih menarik perhatian.

Ibid, 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

f. Sesuatu yang baru, hal – hal baru menarik perhatian.

Faktor Intern

- a. Latar belakang, latar belakang yang mempengaruhi hal – hal yang dipilih dalam persepsi.
- b. Pengalaman, pengalaman mempersepsikan seseorang untuk mencari orang, hal – hal dan gejala yang serupa pengalamannya.
- c. Kepribadian, kepribadian mempengaruhi juga kepada persepsi seseorang.
- d. Penerimaan diri, merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi.³¹

2. Berita

a. Pengertian Berita

Berita merupakan out put dari proses kerja jurnalistik yang bukanlah fakta yang sesungguhnya dari peristiwa atau isu yang diangkat. Berita merupakan sesuatu yang telah diolah melalui bahasa dan teknik tertentu dari peristiwa yang merupakan kejadian aktual objektif. Berita bukanlah hal yang sempurna objektif karena sangat dipengaruhi oleh subjektivitas penyampai berita. Faktor-faktor seperti persepsi dan ideologi akan sangat menentukan warna, arah, dan penekanan dari laporan yang ditulis seorang wartawan. Berita adalah produk dari proses kerja jurnalistik yang merupakan laporan tentang kejadian atau konflik yang baru terjadi, yang menarik bagi konsumen berita dan menguntungkan bagi pembuat berita, serta dipublikasikan oleh media massa.³² Dalam berita, banyak hal yang harus diperhatikan oleh pembuat berita yaitu unsur-unsur berita dan nilai berita.

b. Unsur-unsur Berita

Unsur-unsur berita merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah berita. Dengan adanya unsur-unsur berita, pada berita akan

³¹ Udai Percek, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : Pustaka Bina Persada, 1984), 17
³² H. Hafid Cangara, DKK , *Dasar-Dasar Jurnalistik*. (Makassar: Alauddin Press 2006),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin jelas dan mudah dipahami oleh publik. Unsur-unsur berita terdiri atas apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).³³ Berikut penjelasan yang lebih lengkap dari unsur-unsur berita:

1. What, yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.
2. Who, yaitu disertai keterangan tentang orang-orang yang terlihat dalam peristiwa.
3. When, yaitu menyebutkan waktu kejadian peristiwa.
4. Where, yaitu berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
5. Why, yaitu disertai alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
6. How, yaitu dapat dijelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Namun, bukan sekedar lengkapnya unsur-unsur itu saja yang membuat berita jadi jelas, gamblang, dan jernih. Cara menyusun kalimat, menaruh satu kata di samping kata lainnya, atau satu kata di samping sebuah frasa/klausa, juga pilihan kata-kata akan memengaruhi jernih tidaknya sebuah uraian berita. Sejalan dengan itu, ahli jurnalistik Amerika, Daryl L. Frazell dan George Tuck yang dikutip oleh A.M. Dewabrata menyatakan bahwa: *"to explain science to nonscientists, international relation to nondiplomats, politics to ordinary voters."*³⁴ (mereka berharap, wartawan dapat menjelaskan ilmu pengetahuan kepada mereka yang bukan ilmuwan, perihal hubungan-hubungan internasional kepada mereka yang bukan diplomat, masalah-masalah politik kepada para pemilih yang awam).

c. Nilai Berita

Nilai berita merupakan prinsip-prinsip yang menjadi sandaran profesionalisme jurnalistik. Adapun nilai-nilai berita yang mencakup beberapa bagian, antara lain³⁵.

³³ Ashdi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, (Yogyakarta: LP3Y Press, 2010), 71.

³⁴ A.M. Dewabrata, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2006), 20. Cet.2

³⁵ Nusnun N Juraid, *Panduan Menulis Berita* (Cet. Ke 4; Malang: UMM Press, 2012), 29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penting (*Significance*), yaitu seberapa penting informasi tersebut.
2. Waktu (*Timeliness*), tingkat aktualitas suatu peristiwa.
3. Kedekatan (*Proximity*), yaitu kedekatan secara geografis dan psikologis
4. Keterkenalan (*Prominence*), yaitu keterkenalan seseorang terhadap tokoh yang diberitakan.
5. Manusiawi (*Human Interest*), yaitu menyentuh perasaan kemanusiaan publik.
6. Konflik (*Conflict*), yaitu kejadian peristiwa ketegangan dalam lingkungan masyarakat.

Nilai berita tersebut menyediakan standar dan ukuran bagi wartawan sebagai kriteria dalam praktik kerja jurnalistik. Editor menentukan mana yang layak diberitakan, mana yang harus diliput, dan mana yang tidak perlu diliput. Sebuah peristiwa yang mempunyai unsur nilai berita paling banyak dan paling tinggi lebih memungkinkan untuk ditempatkan dalam *headline*, sedangkan berita yang tidak memiliki unsur nilai berita atau setidaknya nilai beritanya tidak besar akan dibuang.³⁶

Bila seorang wartawan sudah menulis berita sesuai dengan kriteria yang dianut medianya, berita itu tidak langsung disiarkan atau diberitakan.

Berita yang telah ditulis terlebih dahulu diserahkan kepada direktur untuk diuji tingkat kelayakan berita tersebut. Pada tahap ini, kriteria yang digunakan bukan hanya nilai berita seperti yang telah disebutkan tadi tetapi juga perlu memperhatikan tujuan media di mana wartawan itu bernaung. Jika masih ada masalah, berita tersebut diserahkan kepada direktur pelaksana untuk memutuskan berita tersebut layak berita atau tidak.

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009), 105, Cet. 5



3. Rasisme

a. Pengertian Rasisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rasisme adalah prasangka berdasarkan keturunan bangsa, perlakuan yang berat sebelah terhadap suku bangsa yang berbeda-beda, paham bahwa ras sendiri adalah ras yang paling unggul. Rasisme merupakan salah satu bentuk khusus dari prasangka yang memfokuskan diri pada variasi fisik diantara manusia.

Rasisme merupakan kepercayaan terhadap superioritas yang diwarisi oleh ras tertentu. Rasisme menyangkal kesetaraan manusia dan menghubungkan kemampuan dengan kondisi fisik. Pandangan tentang superioritas memungkinkan seseorang untuk memperlakukan kelompok lain secara buruk berdasarkan ras, warna kulit, agama, negara asal, nenek moyang atau orientasi seksual.

Calmichael dan Hamilton menyatakan ada dua tipe rasisme, yaitu: individual dan institusional. Rasisme individu terjadi ketika seseorang dari ras tertentu membuat aturan dan bertindak keras dan kasar kepada orang dari ras lain, karena anggota ras lain itu berada dalam kekuasaannya. Rasisme institusional adalah tindakan kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas yang di lembagakan atau diinstitusionalkan.³⁷

Robert Blauner menggambarkan rasisme sebagai kecenderungan untuk orang-orang yang dikategorikan budaya berbeda dalam hal ciri-ciri fisik mereka seperti, warna kulit, warna rambut, tekstur wajah dan bentuk mata. Dalmas Taylor menawarkan pendekatan terkait yang fokus pada komponen perilaku rasisme. Taylor mendefinisikan rasisme sebagai efek kumulatif dari individu, lembaga dan budaya yang mengakibatkan penguatan etnis minoritas. Pendekatan Tayler ini mengakui bahwa rasisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* (Yogyakarta: LKiS, 2005), 171



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat terjadi pada tiga tingkatan yang berbeda yaitu : individu, kelembagaan dan budaya.³⁸

Perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan munculnya sebuah ungkapan bahwa manusia dari dasarnya berasal dari kelompok-kelompok tertentu yang kita sebut kelompok etnis dan kelompok ras. Dari kedua kelompok itu lah orang memiliki identitas, identitas untuk mengemukakan pada orang lain tentang dari mana dia berasal, dari kelompok manakah ras ayah ibunya, dari kelompok etnik mana kebudayaan dan peradaban yang telah membesarkan dia sebagai manusia sosial.³⁹

Dari hal tersebut, maka terbentuk suatu pengelompokan kelas, yang pada akhirnya akan membentuk dua kelompok besar, yaitu kelompok mayoritas dan kelompok minoritas. Orang-orang yang tergolong dalam kelompok-kelompok tersebut biasanya membawa sifat kelompoknya. Orang-orang yang tergolong dalam kelompok mayoritas memiliki karakteristik mendominasi kelompok lain, sekaligus memiliki rasa takut dan selalu curiga bahwa kelompok minoritas berencara menyerang mereka. Sedangkan kelompok minoritas mengalami ketidakadilan dan menjadi objek sasaran diskriminasi.

Rasisme tidak hanya terjadi dalam praktik-praktik sosial, tetapi secara langsung juga mendukung atau mengusulkan terbentuknya suatu tatanan rasial, suatu perjenjangan kelompok yang bersifat permanen, yang dianggap mencerminkan hukum-hukum alam atau sabda Tuhan. Rasisme kemudian merancang suatu stratifikasi sosial (*social stratification*), membagi masyarakat dalam kelas-kelas tertentu berdasarkan ras.⁴⁰

Persoalan rasisme ini menimbulkan berbagai sikap dan dampak yang beragam dalam masyarakat diantaranya adalah kekerasan rasial (*rasial*

³⁸ Lustig-Koestor, *Intercultural Competence, Interpersonal Communication Across Cultures*, Fourth Edition (USA : Allyn dan Bacon, 2003), 217

³⁹ *Ibid*, 5

⁴⁰ George M fredrickson, *rasisme:sejarah singkat* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harassment) yang merupakan tindakan ancaman, intimidasi baik itu secara psikologi, sosial maupun fisik yang diarahkan kepada individu atau kelompok dari ras tertentu.⁴¹

Secara umum, bentuk rasisme dapat dikelompokkan sebagai personal atau institusional. Rasisme personal, terdiri atas tindakan, kepercayaan, perilaku, dan tindakan rasial sebagai bagian dari seorang individu atau bisa jadi dengan cara membuat suatu aturan dan bertindak keras kepada orang lain dari ras tertentu. Rasisme institusional merujuk pada tindakan merendahkan suatu ras atau perasaan antipati yang dilakukan oleh institusi sosial tertentu seperti sekolah, perusahaan, rumah sakit, atau sistem keadilan kriminal. Lebih jauh diungkapkan, walaupun rasisme institusional dapat disengaja atau tidak, akibat yang ditimbulkannya sangat besar pada suatu kelompok atau masyarakat.⁴²

b. Dampak Rasisme Dalam Masyarakat

Berdasarkan uraian faktor-faktor penyebab berkembangnya rasisme dalam masyarakat dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya rasisme menimbulkan dampak negatif terhadap hubungan sosial dalam masyarakat. Hubungan sosial yang terjalin antara ras yang menguasai dengan ras yang dikuasai tidak seimbang, ada gap yang tak terseberangi antar keduanya.

Di satu sisi, paham rasialisme mendatangkan "keuntungan" bagi ras yang berkuasa tetapi di sisi lain paham rasialisme menimbulkan "kerugian" yang tak ternilai harganya bagi ras yang dikuasai. Disini akan ditinjau dampak rasialisme dari kedua sisi tersebut.

1. Dampak rasialisme bagi ras yang menguasai

Secara politik, ras ini mendapat kebebasan untuk menjalankan sistim politik yang mereka kehendaki demi menjaga kekuasaannya

Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* (Yogyakarta: LKiS, 2005), 29

Dian Ariswanti Triningtyas, *Koseling Lintas Budaya*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar tidak terancam oleh pihak-pihak lain. Secara ekonomi, ras ini menguasai aspek-aspek ekonomi yang mendatangkan banyak keuntungan. Kehidupan ekonomi yang terus meningkat menuju kemakmuran mendorong pengembangan SDM yang semakin maju dalam menggali SDA yang ada.

Secara sosial, ras yang "unggul" mendapat posisi atau berada pada level yang nyaman dalam bersosialisasi. Mereka dapat berinteraksi dengan bebas di dalam kelompoknya, dapat mengekspresikan ide-idenya dengan bebas, mengembangkan potensi secara maksimal tanpa rasa takut akan dihalang-halangi. Intinya, status sosial mereka berada dalam payung "kemerdekaan," bebas dari tekanan atau penguasaan pihak lain.

Dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, ras yang "unggul" mendapat kebebasan dalam menempuh pendidikan setinggi mungkin. Mereka bebas menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kepentingan-kepentingan mereka. Andre Gorz berpendapat bahwa ilmu pengetahuan dengan suatu cara tertentu dibentuk dan dikembangkan oleh ras yang berkuasa supaya kekuasaannya tidak terancam.⁴³ Kemajuan teknologi yang dihasilkan dapat dinikmati atau dimanfaatkan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan hidup. Dari segi kultural, mereka menguasai dan mengembangkan kebudayaannya secara maksimal. Karya – karya seni dikembangkan dan disosialisasikan secara luas. Dengan demikian kebudayaan ras ini semakin dikenal dan akhirnya mendongkrak posisinya sebagai ras yang "benar-benar unggul" dibandingkan dengan ras-ras lainnya.

2. Dampak rasialisme bagi ras yang didiskriminasi.

Secara politik, mereka dikekang, ditindas, dan dikuasai sepenuhnya oleh ras yang menguasainya. Mereka tidak dapat

Marsana Windhu, *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyuarakan keluhan, bantahan atau usulan terhadap ras yang menguasai mereka karena segala sesuatu ditentukan oleh pihak penguasa. Walaupun mereka terpaksa mengapresiasi, hal itu hanya dimungkinkan dengan pemberontakan atau perlawanan yang pada akhirnya selalu membuahkan kegagalan dan penderitaan yang lebih memprihatinkan lagi.

Dalam bidang ekonomi, SDA mereka dieksploitasecara besar-besaran tetapi mereka sendiri tidak menikmati hasilnya. SDM mereka dimanfaatkan secara paksa untuk menyukseskan perekonomian ras yang menguasai mereka. Tenaga mereka terkuras untuk bekerja keras agar para "tuan" mendapatkan banyak keuntungan dari hasil kerja keras mereka. Kehidupan ekonomi mereka tidak menentu, mereka sepenuhnya bergantung pada ras yang menguasai mereka. Walaupun mereka memiliki sedikit lahan untuk dikelola, hasilnya sangat jauh dari apa yang mereka butuhkan. Kemiskinan dan kemelaratan merupakan situasi yang paling mungkin dari ketertindasan ekonomiyang mereka hadapi. Menurut Johan Galtung, orang yang miskin secara material - ekonomis, berlanjut pada kemiskinan akan pendidikan, kesehatan, kebebasan dan akhirnya juga menggerogoti identitasnya. Situasi ini sudah "inhuman" mereduksi manusia pada status benda, yang mudah dipermainkan dan dikuasai serta dicampakkan jika sudah tidak berguna lagi.

C. Konsep Operasioanl

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran penulisan ini.

Peneliti berusaha “mengungkap” proses interpretasi dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang orang yang diteliti. Peneliti berusaha mendalami aspek “subjek” dari perilaku manusia dengan cara masuk ke dunia konseptual orang –

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

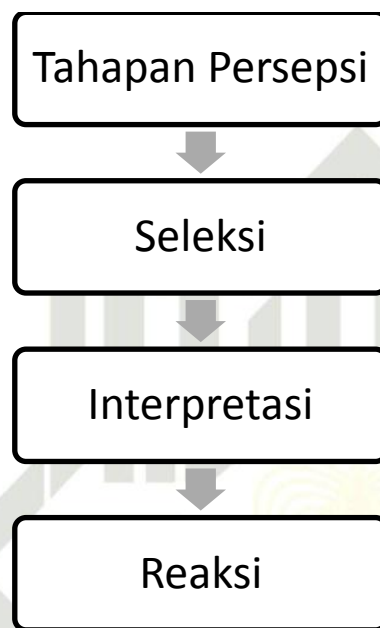
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Teori inilah yang menjadi landasan permasalahan penelitian. Selanjutnya diadikakan acuan untuk merumuskan *instrumen* penelitian sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Dalam penggambaran skema gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi terbagi menjadi tiga tahap seperti yang dikemukakan oleh Alex Sobur dalam teorinya, yang penulis jadikan sebagai acuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap pemberitaan rasisme di media Kompas.com dan Tirto.id yaitu, seleksi, interpretasi, dan reaksi, dari ketiga tahap tersebut yang akan penulis jadikan sebagai acuan untuk mencari data tentang persepsi mahasiswa Papua di Riau terhadap pemberitaan rasisme di media, kemudian menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang diperoleh dan juga di analisis. Sehingga dapat penulis ketahui sejauh mana pemberitaan tersebut mempengaruhi perilaku mereka melalui media massa yang penyebarannya begitu cepat dan bagaimana cara mereka menanggapi itu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang bersal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat di gunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena masalah sosial dan lain-lain.

Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah di tentukan. Fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian dari penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitiannya akan di laksanakan terhadap Mahasiswa Papua yang berdomisili atau sedang menempu study di beberapa universitas di Provinsi Riau. Mahasiswa papua menjadi objek dalam pengkajian persepsi dan sekaligus mengamati bagaimana mahasiswa papua dalam mengambil sikap untuk menanggapi setiap pemberitaan yang dihadirkan oleh media *online* sebagai kajian analisisnya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari bulan agustus hingga november 2019.

⁴⁵Jhon W Creswell, *Research Design; Pendekatan Metode Kualiatatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi keempat (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016),18



C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai perubahan persepsi mahasiswa papua terhadap isu rasial yang di beritakan di media *online* Kompas.com dan Tirto.ID

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan dari lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan arsip pemberitaan pada media *online* Kompas. com dan Tirto. ID yang di jadikan objek penelitian yang bisa kita temukan di internet, data ini lah yang digunakan sebagai data pendukung.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat.³⁵

Informan merupakan pihak-pihak yang bertindak sebagai fokus utama dalam wawancara dan dapat memberikan informasi yang diperlukan tentang objek yang diteliti. Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah pengurus inti HIMAPARI yang berjumlah 3 (Tiga) orang dan anggota Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI), yang berjumlah 4 (Empat) orang, yakni :

⁴⁶ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.
³⁵ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), 62.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Jabatan
Wahid Barenth Kairoa	Ketua HIMAPARI (Periode 2019 - 2020)
Wahid Ubay	Sekretaris HIMAPARI (Periode 2019 - 2020)
Danli Murib	Bendahara HIMAPARI (Periode 2019 - 2020)
Thomas A Tebai	Ketua HIMAPARI (Periode 2018 - 2019)
Alia Silpa Anastasia Satia	Sekretaris Himapari (Periode 2017 – 2018)
Mita Calarina Ivoni Rawar	Bendahara HIMAPARI (Periode 2017 – 2018)
Herwin Hegemur	Anggota HIMAPARI (Angkatan 2017)

Gambar 3.1 Daftar informan Penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Ada dua jenis observasi yang pertama observasi partisipan yaitu periset ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Yang kedua, observasi nonpartisipan, yaitu observasi dimana periset tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.⁴⁷ Peneliti menggunakan Observasi Partisipan, hal ini dikarenakan peneliti terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Sebab peneliti merupakan pendiri dan pengasuh dari komunitas yang menjadi objek dalam penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan seluruh mahasiswa papua yang tengah menempuh pendidikan di provinsi riau yang dimana peneliti mengetahui bahwa mereka tergabung dalam komunitas

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: kencana, 2006), 64.
Ibid, 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa yang di namakan Himpunan Mahasiswa Papua-Riau (HIMAPARI).

Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan atau pun dokumen foto, CD dan *harddisk*/film.⁴⁹ Peneliti memuat data-data dari catatan, dokumentasi, dan arsip dokumentasi yang diperoleh melalui Internet dan juga mengikut sertakan foto dokumentasi dari tiap proses wawancara.

Validitas Data

Dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan yaitu analisis triangulasi data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, di mana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang ada, akan membuat data lebih absah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi data sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

63. Subagyo, joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2011),
 Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵¹

Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵²

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dipertegas dengan deskriptif-kualitatif. Hanya memperhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.⁵³

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁵⁴

Deskriptif diartikan melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Ibid, 127

Ibid, 128

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Predana Media Group, 2008), 146.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Data yang dianalisis adalah Persepsi Mahasiswa Papua di Riau Terhadap Pemberitaan Rasisme di Media Kompas.com dan Tirto.ID.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

1. Profil Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)

1. Sejarah Berdirinya Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)

Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI) berdiri secara resmi pada tanggal 16 September 2017 di rumah Bapak Abdur di komplek perumahan kepegawaian kampus Universitas Islam Riau. Berdirinya himpunan ini di inisiasi oleh dua orang Mahasiswa asal Papua yang saat itu tidak sengaja bertemu dan saling bertukar cerita. Setelah itu, mereka saling koordinasi dan bertukar informasi mengenai mahasiswa Papua yang lain di kampus Universitas Negeri Riau, kemudian merencanakan untuk pertemuan pada malam tanggal 16 di rumah pak abdur yang kebetulan beliau adalah salah satu dari beberapa orang tua asal papua yang telah lama tinggal di provinsi Riau.

Pertemuan berlangsung dengan acara santai untuk saling kenal satu sama lainnya. Hasil pertemuan itu, memutuskan Mauludin Wamoi di angkat sebagai ketua dengan cara musyawarah mufakat yang berjumlah kurang lebih 9 orang. Pemberian nama dan pembentukan kepengurusan sementara juga langsung di bentuk pada pertemuan tersebut. Himpunan Mahasiwa Papua Riau atau yang kemudian disingkat HIMAPARI di pilih sebagai nama dari perkumpulan mahasiswa papua, yang tergabung dalam keanggotaan adalah keseluruhan dari mahasiswa papua yang berdomisili di seluruh provinsi Riau.

Secara rinci, struktur kepengurusan terdiri dari oleh Mauludin Wamoi selaku ketua dan Thomas A Tebai sebagai wakil ketua, sementara bagian perbendaharaan oleh Mira Calarina Ivoni Rawar. Dengan asiansya yang baru di bentuk itu, himpunan mahasiswa papua Riau bisa masih asing di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa papua yang menjadikan provinsi riau sebagai kota tujuan belajar itu masi sangat kecil di bandingkan dengan kota-kota lain di pulau sumatera.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus utama pada awal pembentukan HIMAPARI agar siapa saja mahasiswa atau bakal calon mahasiswa yang hendak berkuliah di kota Pekanbaru bisa dengan mudah di akomodir oleh pengurus. Dengan begitu, rekan-rekan mahasiswa yang baru menapaki kaki di bumi lancang kuning guna tujuan kuliah tidak merasa sendirian dan merasa nyaman selama melakukan perkuliahan di Pekanbaru. Kini himpunan mahasiswa papua riau telah terintegrasi dengan beberapa kota lain yang menjadi tujuan tempat studi mahasiswa Papua di pulau sumatera yang juga memiliki organisasi atau mahasiswa Papua.

Proses pertukaran kepemimpinan di himapari sampai saat ini telah mengalami 3 kali pergantian. pada tahun 2017- pertengahan 2019 di pimpin oleh Mauludin Wamoi dan lalu di gantikan oleh saudara Thomas A Tebai yang masa kepemimpinannya sangat singkat sebab dia harus melepaskan tampuk kekuasaan itu dan menjadi wakil ketua dari Komunitas Mahasiswa Papua Se-Sumatera. Kemudian di gantikan oleh Wellem Barenth Kairoa (2019-2020).

Himpunan mahasiswa Papua Riau pada proses terus berkembang dan menunjukkan eksistensinya sehingga di kenal luas di kalangan mahasiswa. Sebab banyak dari anggota himpunan ini yang berproses di organisasi internal kampus maupun eksternal kampus, dengan begitu secara tidak langsung mereka turut menunjukan eksistensi dari himpunan ini. Himapari juga sering mengadakan agenda yang melibatkan komunitas atau himpunan mahasiswa kedaerahan lain yang ada di provinsi Riau. Dengan begitu tujuan dari proses belajar dan sering kebudayaan dan juga transformasi pengetahuan antar anggota bisa terjadi dengan baik seperti yang tertuang dalam AD/ART dari himpunan mahasiswa Papua Riau itu sendiri.

2. Visi, Misi dan Program Kerja HIMAPARI

Adapun secara keorganisasian HIMAPARI memiliki tujuan berdasarkan AD/ART sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Visi:

Menjadikan Himpunan Mahasiswa Papua-Riau (HIMAPARI) yang berwawasan intelektual, dan mengembangkan kreativitas, Membangun solidaritas sosial di manapun kita berada dan mampu memberikan kontribusi penting terhadap masyarakat luas.

Misi:

- a) Membangun silaturahmi antar individu dan kelompok maupun kelompok dan individu.
- b) Menjaga dan memperkuat jaringan dengan basis- basis perkaderan demi kelangsungan dan kemajuan organisasi.
- c) Meningkatkan kreatifitas Mahasiswa/i di segala bidang keilmuan.

c. Program Kerja

- a) Membangun kerjasama antara organisasi Internal dan Eksternal.
- b) Mengadakan kegiatan sosial dan melaksanakan hajat-hajat besar.
- c) Mengadakan dialog/diskusi permingguan dengan sesama mahasiswa papua sehingga semua permasalahan yang timbul dapat di pecahkan dan silaturahmi tetap terjaga.

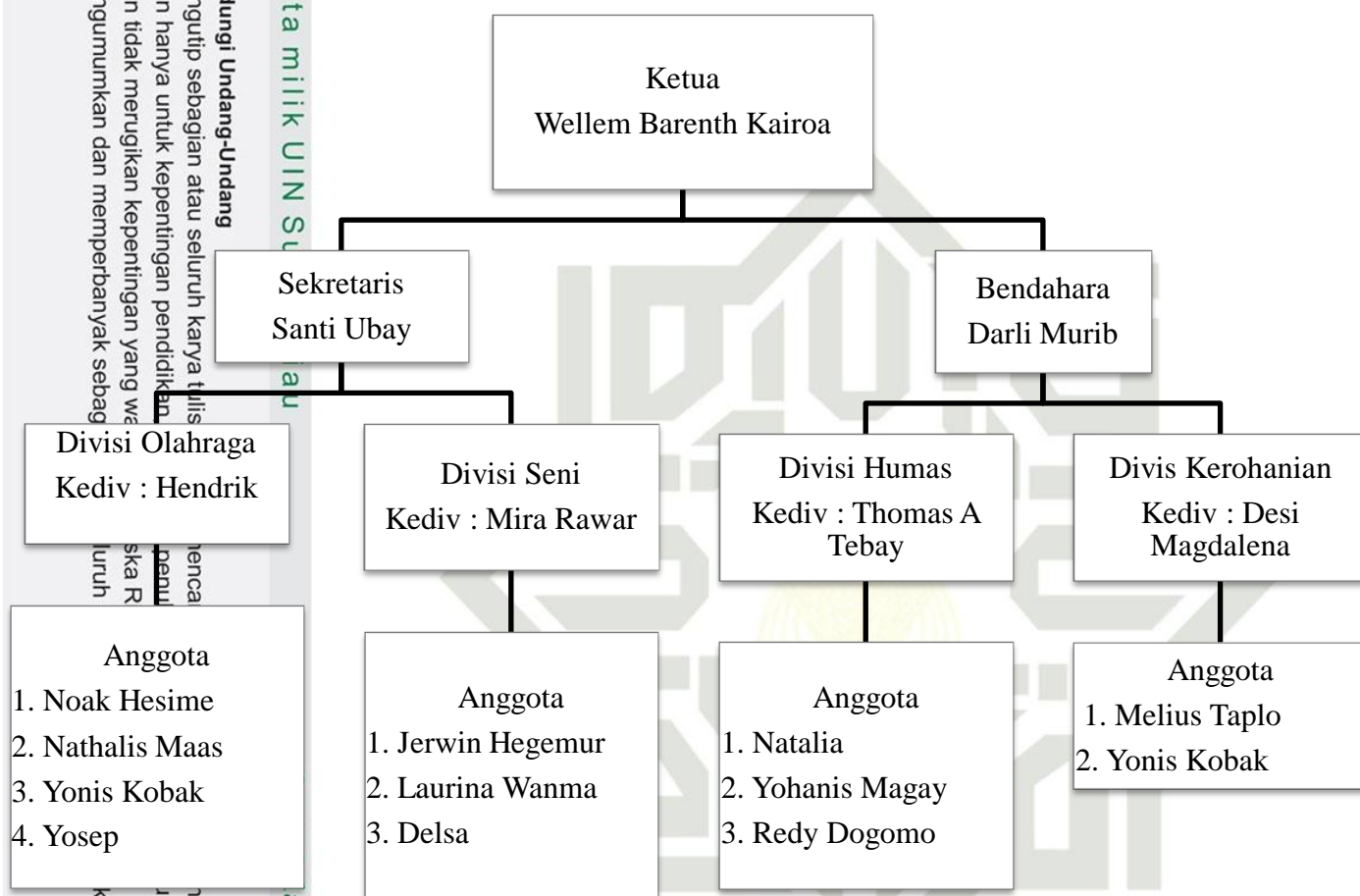
3. Logo Himpunan Mahasiswa Papua Riau

- a) Lingkaran kuning, melambangkan warnah suku Melayu yang notaben kuning.
- b) Peta Riau, melambangkan organisasi ini berada di Provinsi Riau.
- c) Honai melambangkan rumah adat Papua sebagai tempat bernaung.
- d) Bintang Timur melambangkan anggota Himpunan Mahasiswa Papua. Riau berasal dari wilayah timur Indonesia (Papua).
- e) Buku melambangkan Himpunan Mahasiswa Papua Riau adalah wadah mahasiswa/i para penuntut ilmu.



4. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI)

Adapun Struktur Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Papua Riau (HIMAPARI) Periode 2020 Sebagai Berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi HIMAPARI

B. Profil Media Kompas.com

1. Sejarah singkat media Kompas.com

Kompas.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*breaking news*). Sejak tahun 1995, Kompas.com menjadi bagian dari Kompas Gramedia.

Perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan di mana pada saat itu mereka kesulitan mendistribusikan Harian Kompas ke seluruh Indonesia karena terkendala geografis, dan di luar negeri yang terlambat mendapatkan informasi dari Harian Kompas. Ditambah lagi, tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mendapatkan informasi.

Maka Harian KOMPAS lalu membuat versi *online* dari edisi cetaknya yang disebut Kompas Online dengan alamat <http://www.kompas.co.id> tanggal 14 September 1995. Sedangkan domain dotcom-nya sendiri baru diregistrasi tanggal 18 Desember 1995. Awal tahun 1996 Kompas Online ([kompas.co.id](http://www.kompas.co.id)) resmi beralamat menjadi www.kompas.com.^[1]

Pada tahun 1998, Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis tersendiri dibawah naungan PT Kompas Cyber Media. Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur. Reportase utuh kami sajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form. Laporan mendalam atau indepth kami sajikan dalam bentuk multimedia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

story telling yang dikenal sebagai Visual Interaktif Kompas (VIK). Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih kami pegang teguh.

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan (noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhan-kegaduhan itu (voice). Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time. Tim media sosial memberikan hasil social media listening tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur Newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Kami ingin memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu kami disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang kami dapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang kami lakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang kami dapatkan, termasuk informasi dari media sosial, kami cek langsung ke lapangan. Berikutnya, kami mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada saat peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas. Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka.

Untuk melindungi privasi, Kompas.com tidak memublikasikan atau memberi link informasi pribadi narasumber, seperti nomor telepon dan alamat email. Pembaca yang membutuhkan, bisa meminta kepada redaksi Kompas.com dan akan diberikan atas persetujuan narasumber terlebih dahulu. Untuk lembaga atau wakil lembaga, Kompas.com menyertakan sumber resmi lembaga sebagai pemberi informasi (misal berupa link siaran pers atau link ke sebuah data) di dalam tubuh berita sebagaimana diatur dalam kode etik jurnalistik. Untuk data, Kompas.com memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data maupun tautan (link) sumber tersebut. Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen.

Sejak berita-berita hoaks marak, Kompas.com secara reguler menjadi bagian dari media massa yang berusaha memverifikasi dan memvalidasi setiap berita hoaks atau fakta yang beredar di masyarakat. Kerja jurnalistik Kompas.com secara otomatis menempatkan diri sebagai fact-checker dari setiap simpang-siur berita yang ada. Namun, upaya secara reguler untuk mulai mengikuti berbagai isu yang bergulir di masyarakat maupun di media sosial, dilakukan sejak tahun 2016, dengan pembuatan Topik Pilihan di Kompas.com yaitu "Hoaks atau Fakta?"

Dalam upaya memperluas mitra untuk verifikasi dan validasi setiap isu, Kompas.com bekerja sama dengan TurnBackHoax.id (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia - MAFINDO). Melalui Kompas.com, pembaca juga bisa melaporkan jika menemukan keraguan apakah berita yang mereka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terima hoaks atau bukan, melalui link Laporkan Hoaks yang terhubung ke TurnBackHoax.id.

Untuk beberapa berita yang berhasil diverifikasi Kompas.com, redaksi memberi kesimpulan dengan 3 hal, yaitu Fakta (jika berita tersebut benar), Hoaks (jika berita tersebut tidak benar), dan Sesat (jika berita tersebut mengandung kebenaran namun disimpangkan oleh penyebar berita).

Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional. Kompas.com didanai pendapatan dari bisnis advertising, event production, dan content marketing. Pengeluaran Kompas.com untuk biaya karyawan di divisi editorial, bisnis, dan support functions, biaya maintenance server dan pengembangan teknologi di bawah PT Kompas Cyber Media sebagai perusahaan berbadan hukum (Nomor TDP 09.05.1.73.37957) dengan izin usaha SIUP Nomor 00573/24.1.0/31.71-7.1001/1.824.271/2015.

PT Kompas Cyber Media merupakan salah satu perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Kompas.com melarang setiap karyawan terlibat dalam kegiatan politik sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Peraturan Perusahaan PT Kompas Cyber Media, yang berbunyi demikian: Setiap karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan pada jam dan atau waktu kerja atau di luar jam dan atau waktu kerja dengan menggunakan fasilitas dan atau aset dan atau nama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan.



2. Struktur Redaksi atau Pengurus Media Kompas.com

a. Editorial

Pemimpin Umum	Jakob oetama
Wakil Pemimpin Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Lilik oetama - Budiman tanuredjo
Pemimpin Redaksi / Penanggung jawab	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mohammad Bakir - P Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior	<ul style="list-style-type: none"> - Ninok Leksono - Rikard Bangun - Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana	Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Marcellus Hernowo - Antonius Tomy Trinugroho - Haryo Damardono
Sekretaris Redaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Subur Tjahjono - Ilham Khoiri
General Manager Litbang	F Harianto Santoso
(Plt.) General Manager SDM-Umum	Budiman Tanuredjo

b. Bisnis

Direktur Bisnis	Lukas Widjaja
General Manager Iklan	Dorothea Devita
General Manager Marketing	Titus Kitot K

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin pencantuman dan menyebarkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

General Manager Event

Lukminto Wibowo

Gambar 4.2 Struktur Kompas.com

c. Profil Media Tirto.id

1. Sejarah singkat media Tirto.id

Tirto.id merupakan media online yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia. Tirto.id diluncurkan pada 3 Agustus 2016 didirikan oleh Atmaji Sapto Anggoro yang sekaligus menjabat sebagai pimpinan redaksi dan CEO, didampingi Teguh Budi Santoso selaku Chief Content Officer dan serta Nur Samsi sebagai Chief Technology Officer. Tirto.id memiliki sebuah slogan “Jernih Mengalir Mencerahkan”. Nama Tirto itu sendiri dipilih sebagai ungkapan rasa hormat kepada Bapak 36 Pers (ditetapkan pada 1973) sekaligus Pahlawan Nasional (Keppres RI no 85/TK/2006), yaitu Tirto Adhi Soerjo (1880-1918).

Dahulu almarhum Tirto terlibat dalam penerbitan Soenda Berita, Medan Prijaji, dan Putri Hindia, juga pembentukan Sarekat Dagang Islam. Sastrawan besar Indonesia, Pramoedya Ananta Toer, menjuluki Tirto “Sang Pemula” sebagai penanda jasa-jasanya mengawali upaya pencerahan yang pada masa itu berupa kesadaran kebangsaan lewat jurnanisme di Indonesia. Pada zamannya, Tirto yang cerdas dan kritis memanfaatkan surat kabar sebagai alat perlawanan terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda. Keputusan untuk memakai “.id” merupakan kode domain Indonesia dalam jaringan internet global.

Tirto.id memiliki visi mencerahkan yaitu sebagai keharusan menyajikan tulisan-tulisan yang jernih (clear), mencerahkan (enlighten), berwawasan (insightful), memiliki konteks (contextual), mendalam (depth), investigatif, faktual, didukung banyak data kuantitatif dan kualitatif, baik skunder maupun primer, serta dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggungjawabkan. Tirto.id berdiri di atas dan untuk semua golongan, serta non-partisan.

Tirto.id tidak bekerja untuk kepentingan politik mana pun. Hal ini lah yang menjadi pertimbangan penulis dalam pemilihan media online untuk dijadikan objek penelitian yang kredibel. Bersama para awak yang berpengalaman dan terampil di bidang ilmu-ilmu sosial, penulisan 37 jurnalistik, riset, dan olah statistik, Tirto.id memilih melaju di rel jurnalisme presisi (precision journalism). Selain memanfaatkan data berwujud foto, kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang ditampilkan baik secara langsung maupun lewat infografik dan video infografik, produk-produk Tirto dilengkapi pula dengan hasil analisis ratusan media massa dari seluruh Indonesia yang disarikan ke dalam bentuk tiMeter (pengukuran sentimen) atas tokoh, lembaga, serta kasus yang dibicarakan dalam tiap-tiap laporan mendalam.

Sebelumnya pada 12 Januari 2018, Tirto.id juga dinyatakan sebagai media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi oleh Jaringan Periksa Fakta Internasional atau International Fact-Checking Network (IFCN). Melalui periksa data dan Indepth Reporting, Tirto dinilai para verifikasi IFCN sebagai media yang serius dalam memberi data yang kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesiapan Tirto meralat atau pembaharuan konten yang dinilai keliru, juga menegaskan komitmen Tirto yang terbuka atas koreksi, kritik, dan tanggapan. Di kawasan ASEAN, baru tiga media yang terverifikasi sebagai anggota IFCN, yaitu Rappler dan Vera Files dari Filipina serta Tirto. IFCN merupakan jaringan media internasional yang berkomitmen mengurangi berita palsu melalui pemeriksaan fakta dan penjelasan secara rinci.

Alamat Tirto.id

- a. Jakarta: Jalan Kemang Timur Raya No.63 B, Bangka, Mampang Prapatan. Jakarta Selatan, 12730 Telp: (021) 22707925. 38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Yogyakarta: Jalan Matraman No.1 RT/RW 01/49, Ringinsari, Maguwaharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Telpon: (0274) 4333958. Sumber : (<https://tirto.id/insider/redaksi> diakses pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 20:33 WIB).

2. Struktur Redaksi atau Pengurus Media Tirto.id

Pjs. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Ivan Aulia Ahsan

Pjs. Wakil Pemimpin Redaksi: Agung D.H.

Redaktur Eksekutif: Nurul Qomariyah Pramisti

Redaktur Utama: Fahri Salam, Nuran Wibisono

CURRENT ISSUE

Redaktur Pelaksana: Dieqy Hasbi Widhana

Wakil Redaktur Pelaksana: Rio Apinino

Redaktur: Abdul Aziz, Maya Saputri

Asisten Redaktur: Bayu Septianto, Gilang Ramadhan, Restu Diantina Putri, Zakki Amali

Reporter Utama: Andrian Pratama Taher

Reporter: Adi Briantika, Alfian Putra Abdi, Haris Prabowo, Irwan Syambudi (Yogyakarta), Mohammad Bernie, Riyan Setiawan, Selfie Miftahul Jannah

MILD REPORT

Redaktur Pelaksana: Windu Jusuf

Redaktur: Irfan Teguh

Asisten Redaktur: Fadrik Aziz Firdausi

Penulis Utama: Aditya Widya Putri, Petrik Matanasi

Penulis: Ahmad Zaenudin, Felix Nathaniel, Indira Ardanareswari, Sekar Kinasih

IN-DEPTH

Redaktur: Adi Renaldi

Reporter: Aulia Adam, Faisal Irfani, Joan Aurelia, Reja Hidayat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RISET REDAKSI

Manajer: Farida Susanty

Periset: Irma Garnesia, Made Anthony Iswara

VIDEO BERITA

Koordinator: Akhmad Muawal Hasan

KANTOR YOGYAKARTA

Redaktur: Addi M. Idhom, Ibnu Aziz, Iswara N. Raditya

Penulis: Alexander Haryanto, Dhita Koesno, Dipna Videlia

Putsanra, Fitra Firdaus, Nur Hidayah Perwitasari, Yandri Daniel

Damaledo, Yantina Debora, Yulaika Ramadhani

MEDIA SOSIAL

Manajer: Irfan Satryo Wicaksono

Art Director: Erenn Pratama

Desainer: Dellana Arievtta, Fakhri Aristo, Nadya Zahwa Noor

Kreatif: Embun Bening Diniari, Kezia Maharani Sutikno, Meisya

Citraswara, Muhammad Anugrah, R.A. Benjamin

VISUAL & GRAFIS

Manajer: Sabda Armandio

Art Director: Gery Paulandhika

Storyboard: Michael Alexandre

Desainer: Alfia Aquita, Amir Fuaddi, Louis Lugas Wicaksono, Muhammad Yudha Dwi Putra, Rangga Putra, Teguh Sabit Purnomo

Video: Afwan Fathul Barry, Andhika Krisnuwardhana, Aris Widiarto,

Riva Aulia Rais, Sandya Windhu Febryas, Zuerdaiswara Khoerudin

Fotografer: Andrey Gromico, Bhagavad Gita, Hafitz Maulana

Periset Foto: Dadan Gustian, Fandhi Cahyadi, Qurrota Ayun (Yogyakarta)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WEB QUALITY ASSURANCE

Dede Mudopar, Putri Avi Nursasi, Santhi Dwi Jayanti, Septiany
Amanda, Siti Ninda Lestari

SALES

Franmastaka P. Arganata, Kartika Dwi Arini, Nadia Rachmadany, Nisa
Ekawati, Rafif Ramadhan, Uteng Iskandar, Zenith Luthfia

KONTEN PEMASARAN

Dex Glenniza, Yemima Lintang, Zulkifli Songyanan

SUPPORT REDAKSI

HRGA: Reza Ganesh

Finance: Farouk Kartanegara

Sekretaris: Pratiwi Dwi Aryanti

Staf Administrasi: Intan Permata Aji, Refi Kurniasari

PUBLISHER

PT TUJUH CAHAYA SENTOSA

BISNIS

PT TIRTA ADI SURYA

KANTOR JAKARTA

Jl. Madrasah No. 11A, RT 08 RW 04 Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Telpon: 021-27876956

KANTOR YOGYAKARTA

Jalan Candi Sambisari Juwangen RT 01 / RW01 No 58, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta, 55571



Telpon: (0274) 2851743

Redaksi: redaksi@tirto.id

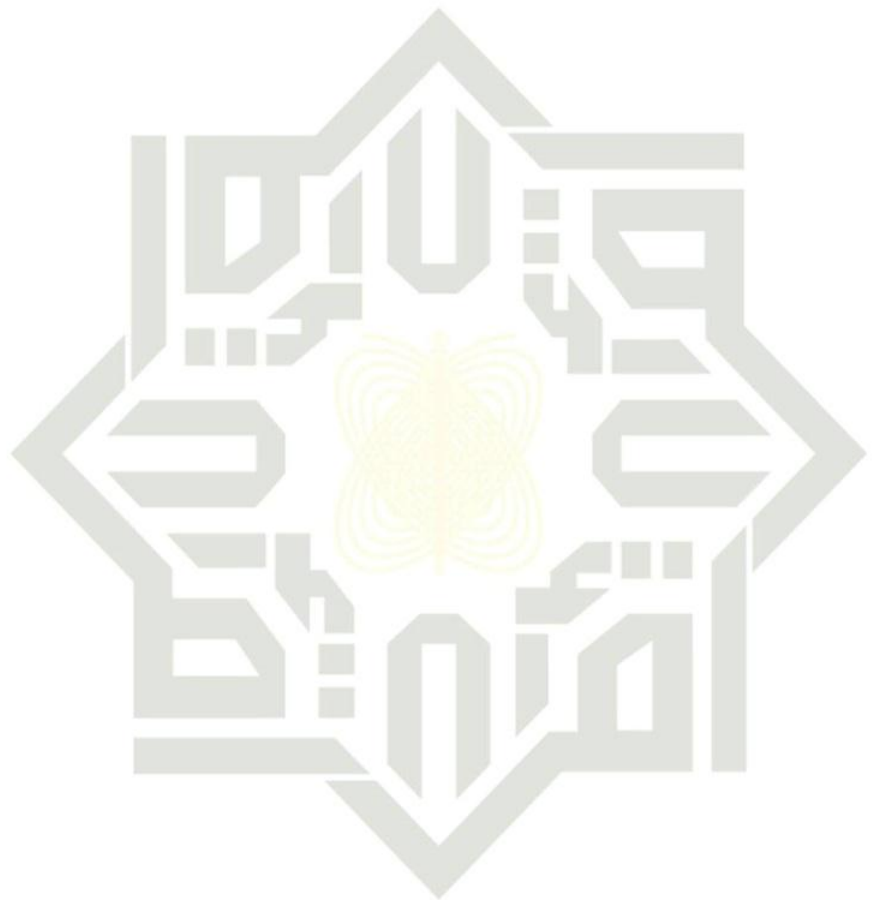
Opini: opini@tirto.id

Magang dan karier: karier@tirto.id

Iklan: sales@tirto.id

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini fokus pada bagaimana persepsi mahasiswa Papua yang ada di Riau tentang pemberitaan kasus rasisme yang terjadi di Kota Surabaya yang disajikan oleh media Kompas.com dan media Tirto.id. Dengan menggunakan analisis konten terhadap hasil wawancara pada informan dalam penelitian ini yang berlandaskan pada pendapat Alex Sobour dalam teorinya yang mengungkapkan bahwasanya persepsi meliputi tiga struktur, yaitu seleksi, interpretasi dan reaksi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa informan membaca dan mengikuti berita ini dari berbagai media baik itu secara online atau pun langsung memverifikasi pemberitaan yang terkait dengan kejadian itu kepada teman-teman mereka di Surabaya. Ada juga infoman yang tidak secara intens mengikuti pemberitaan di Surabaya pada tahun 2019 silam itu. Selain nilai yang di anut serta latar belakang pendidikan juga mempengaruhi cara pandang informan dalam melihat isu yang terjadi.

Kedekatan emosional informan secara sesukuan sangat mempengaruhi langkah apa yang harus diputuskan dalam menanggapi lingkungan sosial yang bertanya terkait dengan isu ini.

Pengalaman ekstenal dari tiap infoman juga sangat mempengaruhi dalam melihat isu-isu serupa yang terjadi pada diri mereka sendiri.

Selain itu yang menjadi menarik dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana media dan pengaruhnya terhadap perilaku tiap informan yang menjadi objek dari penelitian, sebagaimana yang terdapat dalam wawancara ada yang membaca sepintas lalu tersulut emosi dengan apa yang diberitakan sementara ada yang memilih memverifikasi informasi yang beredar itu sebelum benar-benar mempercayai apa yang diberitakan.

Dengan begitu tiap informan punya cara tersendiri dalam menunjukan reaksi mereka terkait dengan melihat beritanya atau menanggapi pertanyaan di lingkungan sekitar mereka.



B. Saran

Dengan mempelajari dan menganalisa hasil penelitian yang telah penulis lakukan di atas maka di ada beberapa saran yang sekiranya perlu penulis sertakan dalam di hasil akhir dari skripsi ini yaitu:

1. Saat hendak membaca berita, sebagai pembaca kita perlu membaca berita dengan kasus yang sama dari media yang berbeda.
2. Dalam hidup berbangsa tindakan yang berkaitan dengan SARA itu sangat tidak di benarkan, maka itu tiap anak bangsa harus menyadari hal ini sebelum berbuat sesuatu yang berkaitan dengan SARA.
3. Sebagai mahasiswa perantau, berbaur dengan lingkungan sekitar itu penting agar bisa mereduksi nilai-nilai di lingkungan social sebagai bahan pembelajaran.
4. Sebagai orang Indonesia yang kental dengan nilai-nilai ketimuran sekiranya kita selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam berhubungan dengan siapa saja termaksud orang yang datang dari luar kelompok kita.
5. Bagi peneliti yang hendak meneliti dengan kasus yang serupa hendaknya lebih bisa di kembangkan lagi penelitiannya.
6. Bagi para pembaca sekiranya bisa saling memberikan teguran atau ingatan jika ada kasus seperti ini terjadi di lingkungan social kita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiwanti Triningtyas Dian, 2019, *koseling lintas budaya*, Magetan: CV. AE Media Grafika.
2. Sugeng Burhan, 2003, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. Sugeng Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Predana Media Group.
4. Aggara Hafid, DKK, 2006, *Dasar-Dasar Jurnalistik*, Makassar: Alauddin Press.
5. Djumarto Totot, 2000, *Manajemen Penerbitan Pesr*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
6. Devito, Joseph, 1997, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta : Professional Books.
7. Dewabrata A.M., 2006, *Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
8. Elvinaro Ardianto, 2010, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
9. Priyanto, 2009, *Analisis Framing: Konstruksi, Idiologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKIS.
10. Fauzi Ahmad, 1997, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
11. Erwanto, 2020, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Prehallindo.
12. Kriyanto Rachmat, 2006, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: kencana.
13. Kusumaningrat Hikmat dan kusumaningrat purnama, *Jurnalistik Teori Praktik*. Cet. Ke 4; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
14. Miliweri Alo, 2005, *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LkiS.
15. LIPI, *Updating Papua road map, proses perdamaian, politik kaum muda, dan Diaspora Papua*, (Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia, 2017),
16. Lustig-Koestor, 2003, *Intercultural Competence, Interpersonal Communication Across Cultur, Fourth Edition*, USA : Allyn dan Bacon.
17. M Fredrickson George, 2005, *rasisme:sejarah singkat*,Yogyakarta: Bentang Pustaka.
18. Moleon J Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyana Deddy, 2000, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*, Bandung: PT. remaja rosdakarya.
- Mulyana Deddy, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya.
- Muraidi. Nusnun, 2012, *Panduan Menulis Berita*, Cet. Ke 4; Malang: UMM Press.
- Sececk Udai, 1984, *Perilaku Organisasi*, Bandung: Pustaka Bina Persada.
- Samat Jalaluddin, 2005, *psikologi komunikasi*, Bandung: PT. remaja rosdakarya.
- Supani Mardhiah, 2010, *Psikologi Komunikasi*, Pekanbaru: UR Pres.
- Santana Septiawan, 2005, *Jurnalisme Kontenporer*, cet. Ke 3; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siregar Ashadi, 2010, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, Yogyakarta: LP3Y Press.
- Slameto, 2010, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta.
- Subur Alex, 2003 *Psikologi Umum* Bandung: Pustaka Setia.
- Subagyo, joko, 2011, *Metode penelitian dalam teori dan praktis*, Jakarta: Rinekacipta.
- Suf Kasman, 2010, *Pers dan Pencitraan Umat Islam di Indonesia, Analisis Isi Pemberitaan Harian Kompas dan Republika*, Seri Disertai, Jakarta: Balai Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta.
- Sumadina AS. Haris, 2005, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Thomson, J Milbum, 2009, *Keadilan dan Perdamaian Tanggung Jawab Kristiani Dalam Pembangunan Dunia*, Jakarta: PT BPK Gunung mulia.
- Walgito Bimo, 2010, *Pengantar Psikolog Umum*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Windhu Marsana, 1992, *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*, Yogyakarta: Kanisius.



Sumber Tambahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hasbi Widhana, “*Siklus Rasisme terhadap Mahasiswa Papua*”, dalam <https://tirto.id/siklus-rasisme-terhadap-mahasiswa-papua-egA4>. (di akses 20 Agustus 2019).
- Rosna Mawa, “*kegagapan Indonesia Menangani Rasisme Terhadap Orang Papua*”, Dalam <https://tirto.id/kegagapan-indonesia-menangani-rasisme-terhadap-orang-papua-egK6>. (di akses 22 Agustus 2019).
- Laode Jumaidin, Sutiya Fachruddin, “*Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Terorisme di Metro TV*”, jurnal Jurnalistik, (Volume 2, No. 1, April 2020).
- Desianti, Nuri Syafrikurniasari, “*Persepsi Mahasiswa UKM Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Mengenai Pemberitaan Kampanye Pilpres 2019 Dari Media Online Detikcom*”, Jurnal Lugas, (Volume 3, No. 2, Desember 2019).
- Zaini, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Muatan Fungsi Informasi Dalam Program Berita Metro TV dan TV One*”, jurnal penelitian IPTEK-KOM, (Volume 13, No. 2, Desember 2011)
- Purba Ramayani, 2010, “*Persepsi Masyarakat RT. 04 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Terhadap Berita Kasus Manta Ketua KPK Antasari Azhar Di Surat Kabar Riau Pos Edisi Mei 2009*”.
- Akhirul, 2019, “*Persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan pemilihan gubernur riau periode 2013 sampai 2018 di surat kabar riau pos (studi pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau)*”.
- Ahmad, 2017, “*persepi masyarakat terhadap ahok dalam pemberitaan kasus penistaan agama islam di televisi (studi kasus RW. 002 desa rambah tengah hulu kecamatan rambah kabupaten rokan hulu)*”.
- Syari Kasim, 2012, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme di Televisi*”.

L

A

M

P

I

R

A

N



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Artikel Berita

Artikel Berita Kompas.com 1

The screenshot shows a web browser displaying a news article on Kompas.com. The URL is regional.kompas.com/read/2019/08/16/20151141/asrama-mahasiswa-papua-di-surabaya-didatangi-ratusan-kelompok-ormas-ini. The article title is "Asrama Mahasiswa Papua di Surabaya Didatangi Ratusan Kelompok Ormas, Ini Dugaan Penyebabnya". The byline is "Kompas.com - 16/08/2019, 20:15 WIB". Below the title is a photo of a gate at night with people gathered around. To the right of the photo is an advertisement for "Waspada Penipuan Jual Beli Online, Ini Ciri-ciri Olshop Bodong".

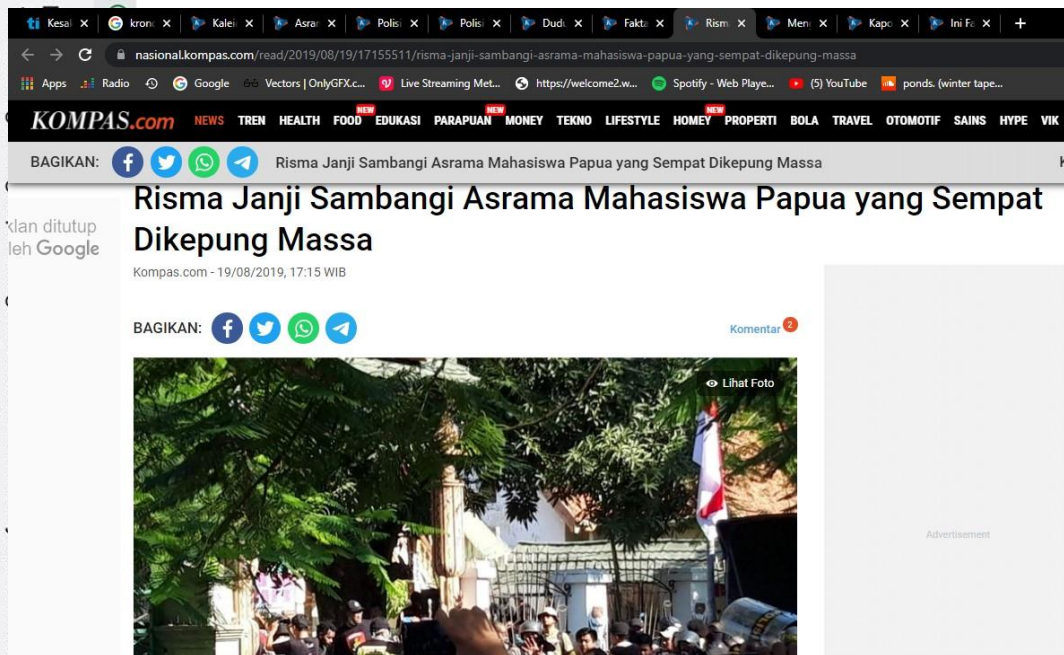
Artikel Berita Kompas.com 2

The screenshot shows a web browser displaying a news article on Kompas.com. The URL is regional.kompas.com/read/2019/08/17/20374621/polisi-angkut-paksa-43-orang-dari-asrama-mahasiswa-papua-di-surabaya. The article title is "Polisi Angkut Paksa 43 Orang dari Asrama Mahasiswa Papua di Surabaya". The byline is "Kompas.com - 17/08/2019, 20:37 WIB". Below the title is a photo of a gate during the day with people gathered around. To the right of the photo is an advertisement for "Waspada Penipuan Jual Beli Online, Ini Ciri-ciri Olshop Bodong".

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



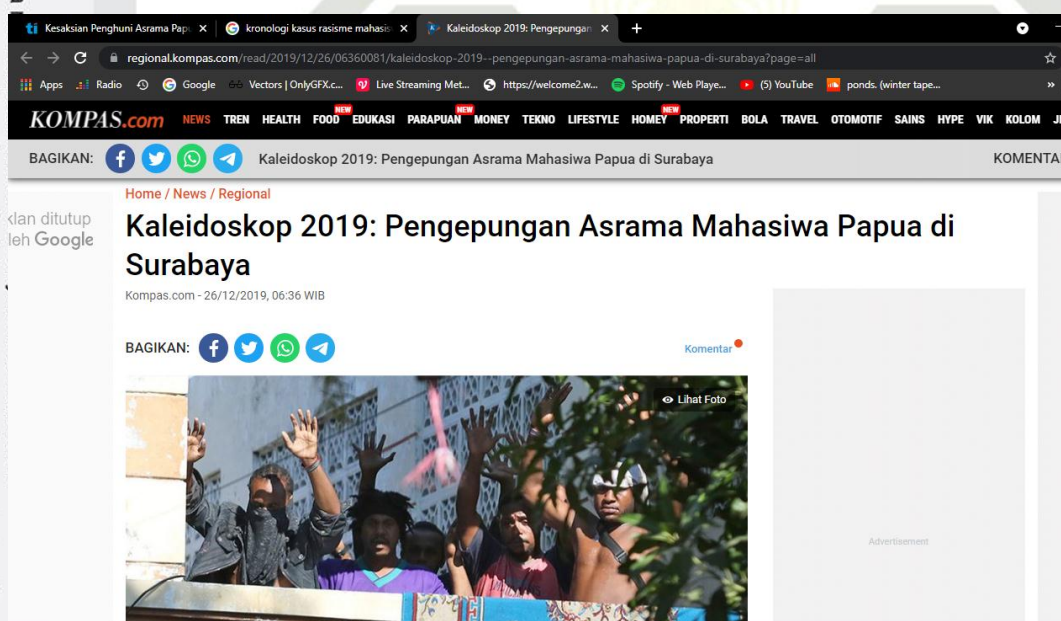
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



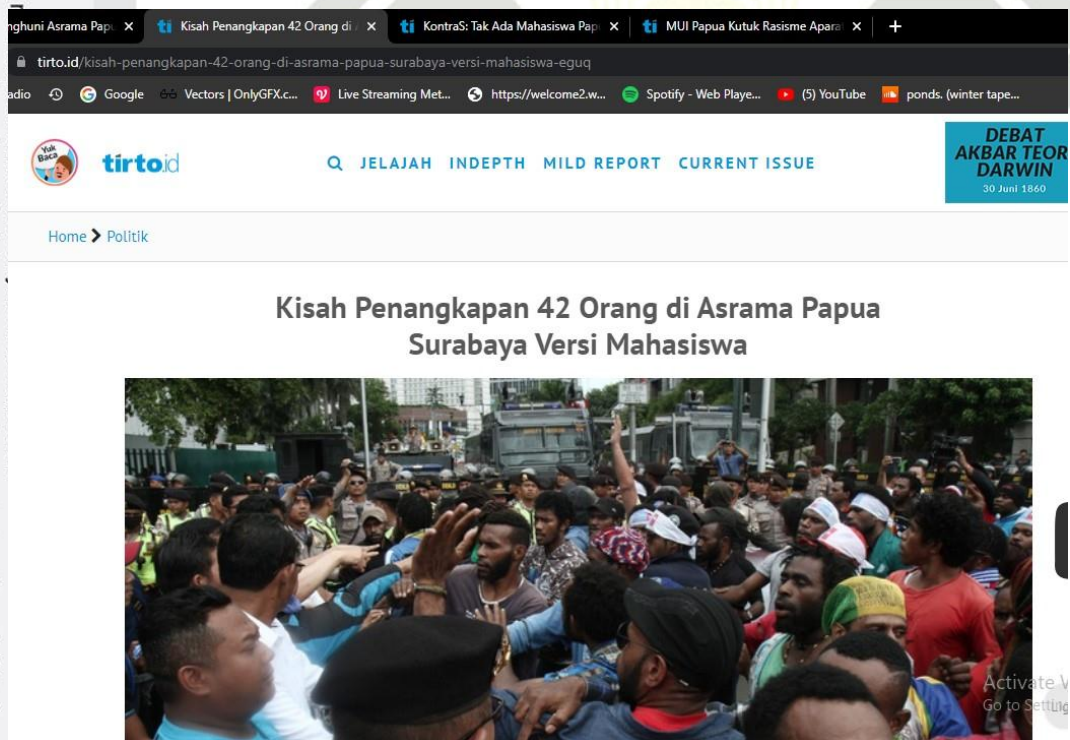
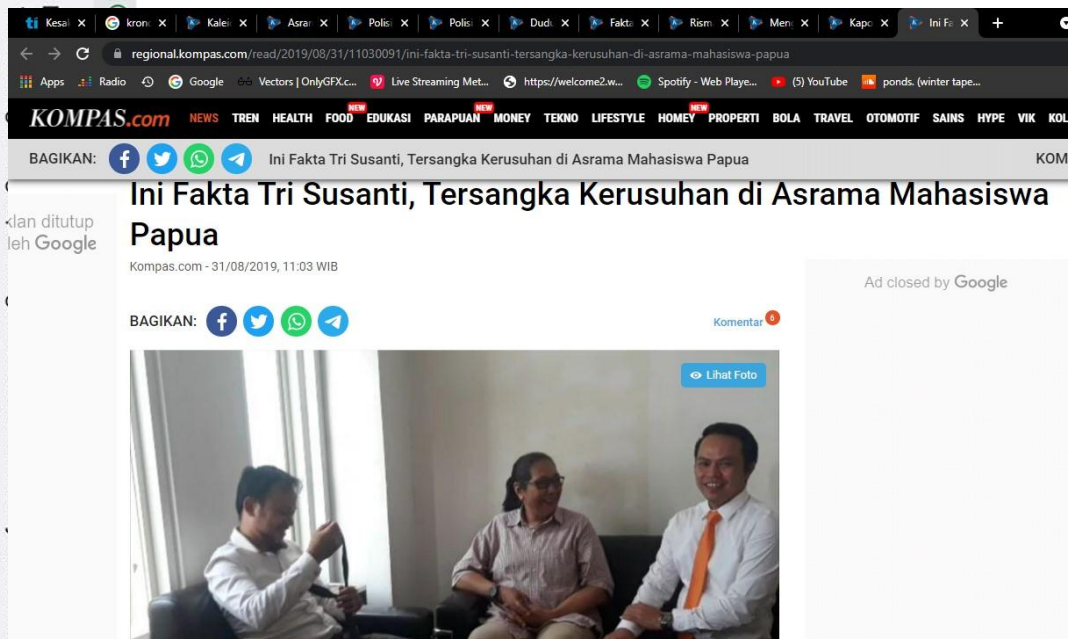
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



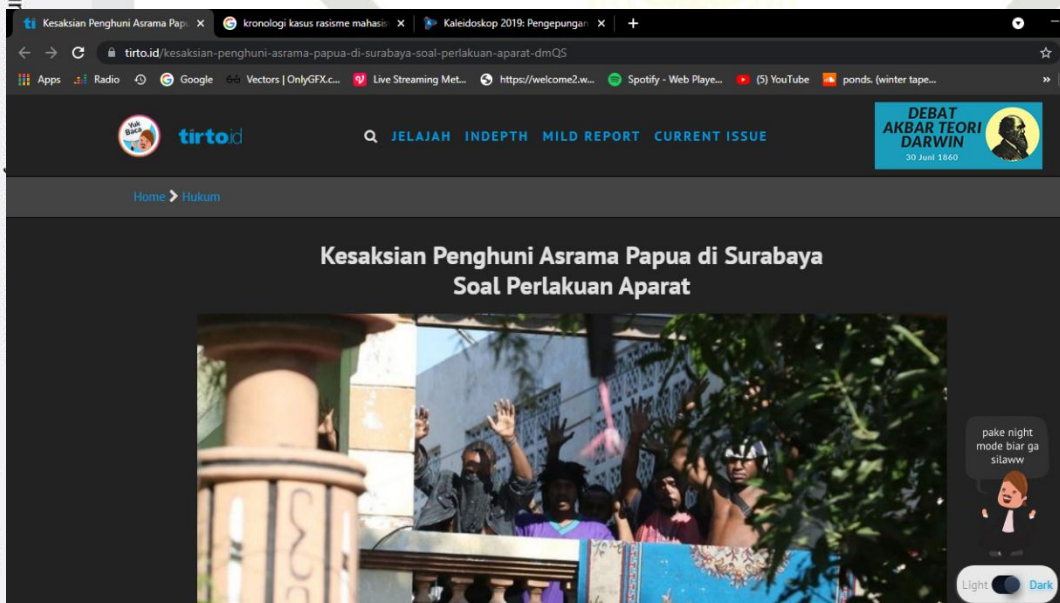
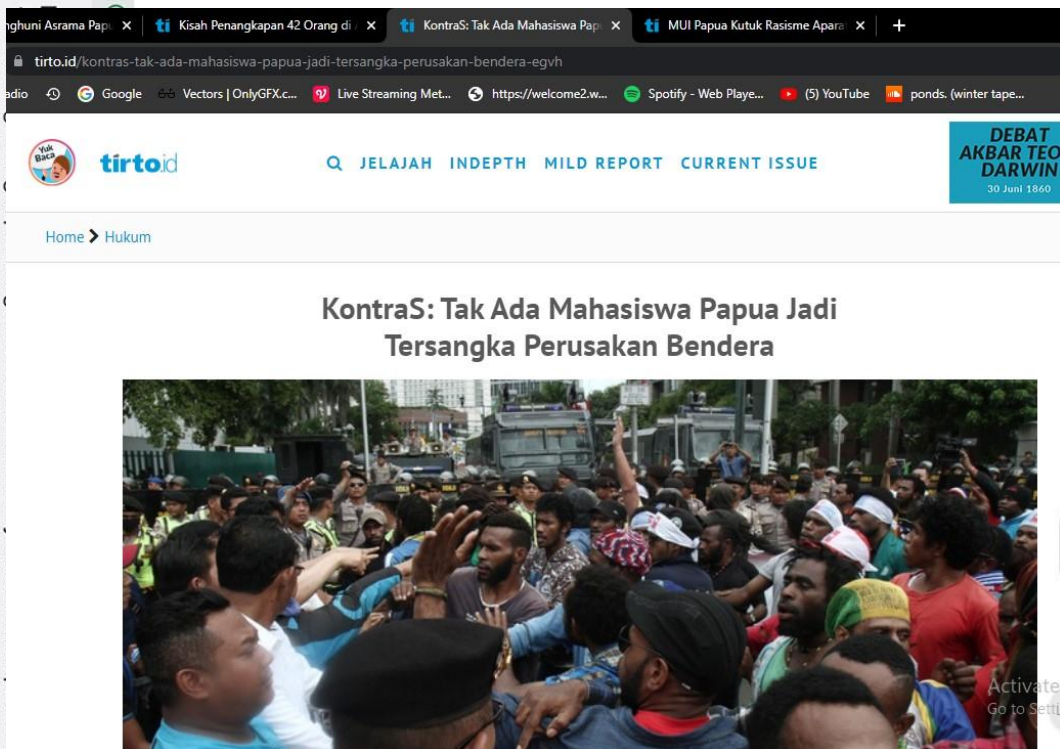
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



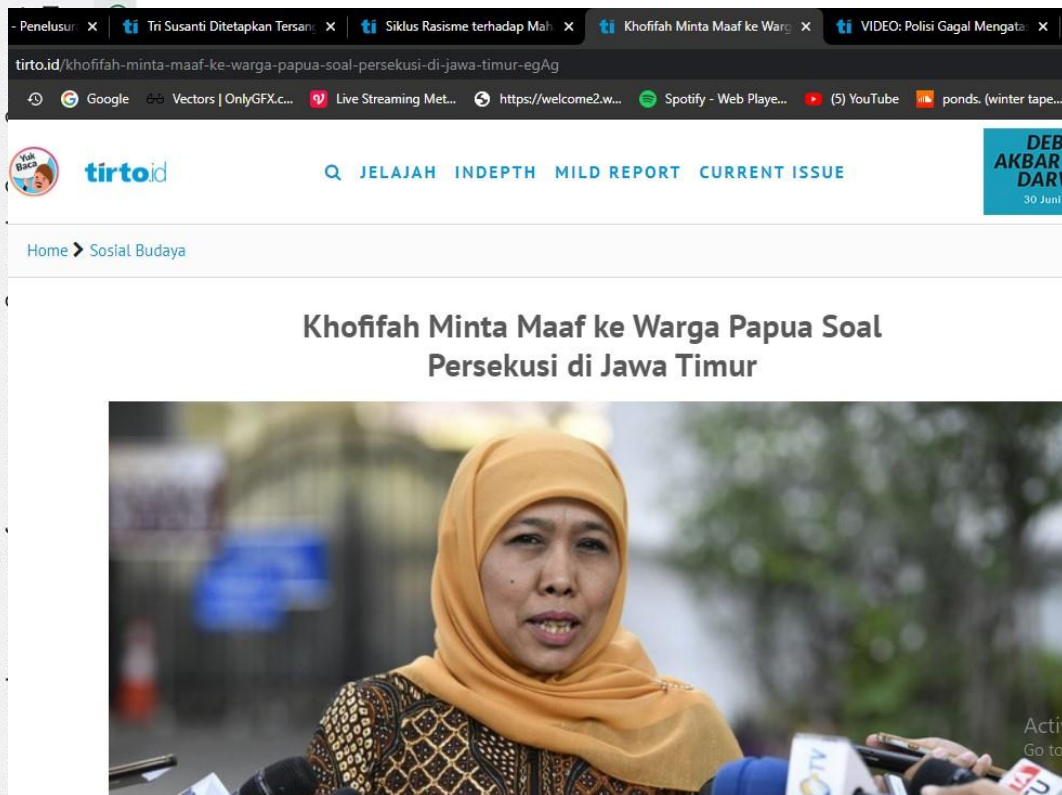
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



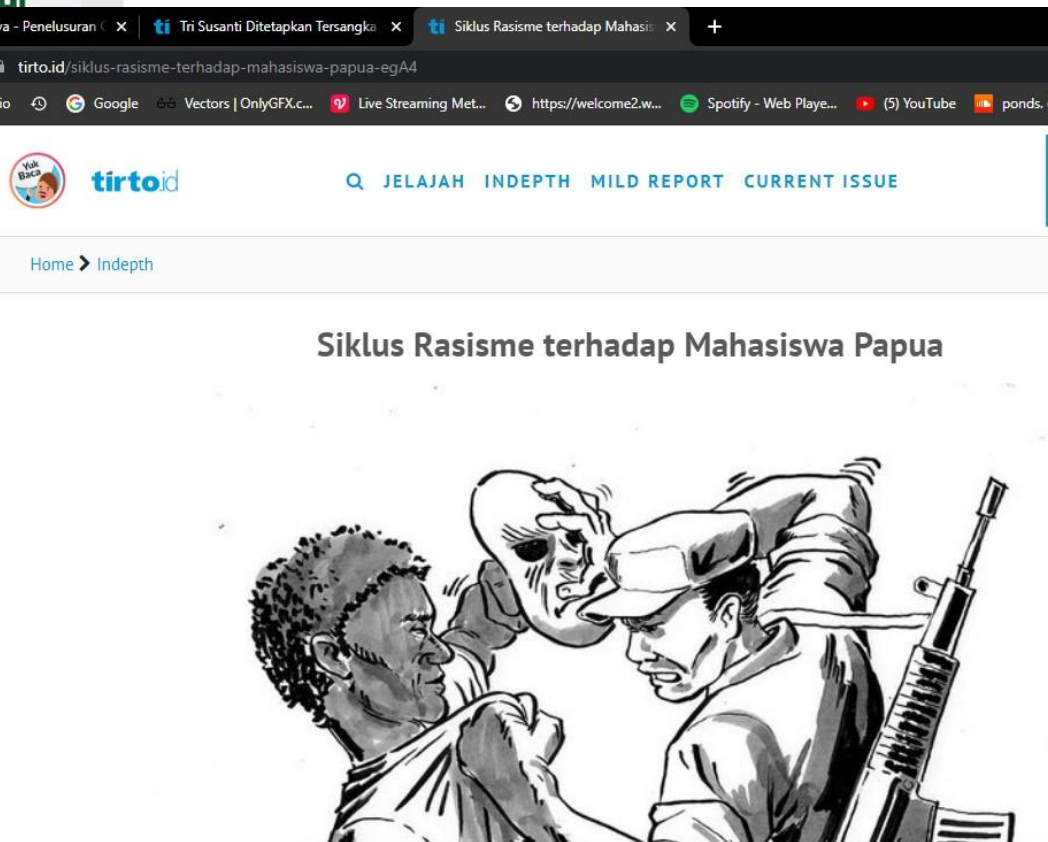
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artikel Berita Tirtoid.ID 6

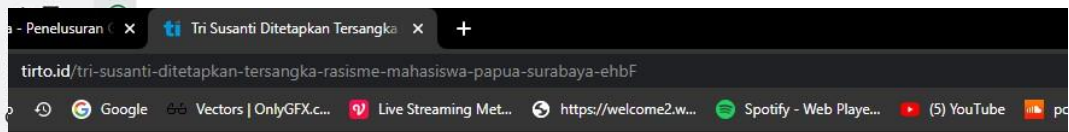


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tri Susanti Ditetapkan Tersangka Rasisme Mahasiswa Papua Surabaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Bersama Informan

Dokumentasi Bersama Ketua HIMAPARI



Dokumentasi Bersama Sekertaris HIMAPARI



Dokumentasi Bersama Bendahara HIMAPARI



Dokumentasi Bersama Anggota HIMAPARI 1



Dokumentasi Bersama Anggota HIMAPARI 2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Bersama Anggota HIMAPARI 3



Dokumentasi Bersama Anggota HIMAPARI 4

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

